

PT BUANA FINANCE Tbk

LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)/
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER, 2023 AND 2022
(UNAUDITED)

The original financial statements included herein are
in the Indonesian language.

**PT BUANA FINANCE Tbk
LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BUANA FINANCE Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(UNAUDITED)**

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6 - 105	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PT BUANA FINANCE TBK
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BUANA FINANCE TBK
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Yannuar Alin
Alamat kantor : Tokopedia Tower-Ciputra
World 2 Unit 38A-F
Jl.Prof.Dr.Satrio Kav.11
Jakarta 12950

Telepon : 021-50806969
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Mariana Setyadi
Alamat kantor : Tokopedia Tower-Ciputra
World 2 Unit 38A-F
Jl.Prof.Dr.Satrio Kav.11
Jakarta 12950

Nomor Telepon : 021-50806969
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim PT Buana Finance Tbk;
2. Laporan keuangan interim PT Buana Finance Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim PT Buana Finance Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan interim PT Buana Finance Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Buana Finance Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned:

1. Name : Yannuar Alin
Office address : Tokopedia Tower-Ciputra
World 2 Unit 38A-F
Jl.Prof.Dr.Satrio Kav.11
Jakarta 12950

Telephone : 021-50806969
Title : President Director
2. Name : Mariana Setyadi
Office address : Tokopedia Tower-Ciputra
World 2 Unit 38A-F
Jl.Prof.Dr.Satrio Kav.11
Jakarta 12950

Telephone : 021-50806969
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim financial statements of PT Buana Finance Tbk;
2. The interim financial statements of PT Buana Finance Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the interim financial statements of PT Buana Finance Tbk have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The interim financial statements of PT Buana Finance Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and;
4. We are responsible for the internal control system of PT Buana Finance Tbk.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Directors

Yannuar Alin
Direktur Utama/President Director

Jakarta, 31 Oktober 2023/October 31, 2023



Mariana Setyadi
Direktur/Director

PT BUANA FINANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas		2,4,32,35,37		<i>Cash and cash equivalents</i>
Pihak ketiga	518.799		514.134	<i>Third parties</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1)		(69)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Kas dan setara kas - neto	518.798		514.065	<i>Cash and cash equivalents - net</i>
Piutang sewa pembiayaan		2,5,35,37		<i>Finance lease receivables</i>
Pihak ketiga	1.015.040		1.003.141	<i>Third parties</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.666)		(16.921)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Piutang sewa pembiayaan - neto	1.003.374		986.220	<i>Finance lease receivables - net</i>
Piutang pembiayaan konsumen		2,6,35,37		<i>Consumer financing receivables</i>
Pihak ketiga	3.766.293		2.990.988	<i>Third parties</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(45.738)		(27.833)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Piutang pembiayaan konsumen - neto	3.720.555		2.963.155	<i>Consumer financing receivables - net</i>
Tagihan anjak piutang		2,7,35,37		<i>Factoring receivables</i>
Pihak ketiga	27.854		7.630	<i>Third parties</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6)		(1)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Tagihan anjak piutang - neto	27.848		7.629	<i>Factoring receivables - net</i>
Surat berharga	-	2,35,37	180	<i>Marketable securities</i>
Piutang lain-lain	41.519	2,8,35,37	31.722	<i>Other receivables</i>
Aset derivatif	377	2,9,35,37	110	<i>Derivative assets</i>
Uang muka, biaya dibayar dimuka dan lainnya	29.371	2,10	34.580	<i>Advances, prepayments and others</i>
Aset tetap - neto	73.386	2,11	71.207	<i>Fixed assets - net</i>
Aset takberwujud - neto	9.120	2,12	9.031	<i>Intangible assets - net</i>
Aset hak-guna - neto	7.489	2,13	4.354	<i>Right-of-use assets - net</i>
Aset pajak tangguhan - neto	8.653	2,30	7.897	<i>Deferred tax assets - net</i>
TOTAL ASET	5.440.490		4.630.150	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BUANA FINANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank dan non-bank	3.932.087	2,14,32,35,37	3.153.900	<i>Bank and non-bank loans</i>
Beban akrual	6.624	2,15,32,37	7.337	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak		2,16		<i>Taxes payables</i>
Pajak penghasilan badan	2.337		15.615	<i>Corporate income taxes</i>
Pajak lainnya	2.143		1.878	<i>Other taxes</i>
Utang dividen	397	21,35,37	377	<i>Dividend payables</i>
Utang lain-lain	127.781	2,17,32,35,37	121.135	<i>Other payables</i>
Uang muka	1.476		1.431	<i>Advances</i>
Liabilitas derivatif	2.085	2,9,35,37	4.369	<i>Derivative liabilities</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	9.620	2,18	8.167	<i>Post-employment benefits liability</i>
TOTAL LIABILITAS	4.084.550		3.314.209	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				<i>Capital stock - Rp 250 (full amount)</i>
Rp 250 (nilai penuh) per saham				<i>par value per share</i>
Modal dasar - 4.800.000.000 saham				<i>Authorized capital - 4,800,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor -				<i>Issued and paid-up capital -</i>
1.645.796.054 saham	411.449	19	411.449	<i>1,645,796,054 shares</i>
Tambahan modal disetor	457	20	457	<i>Additional paid-in capital</i>
(Rugi) komprehensif lain - neto	(6.497)		(3.072)	<i>Other comprehensive loss - net</i>
Saldo laba		21		<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	23.000		22.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	927.531		885.107	<i>Unappropriated</i>
TOTAL EKUITAS	1.355.940		1.315.941	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	5.440.490		4.630.150	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BUANA FINANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Nine Month Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2023	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2022	
PENDAPATAN		2		INCOME
Pendapatan sewa pembiayaan	108.529	22	99.436	<i>Finance lease income</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen	324.502	23	264.407	<i>Consumer financing income</i>
Pendapatan anjak piutang	1.324		229	<i>Factoring income</i>
Pendapatan bunga dan denda	39.670	24	31.315	<i>Interest income and penalties</i>
Pendapatan lain-lain	46.750	25	45.300	<i>Other income</i>
Total Pendapatan	520.775		440.687	<i>Total Income</i>
BEBAN		2		EXPENSES
Beban keuangan	202.624	26	153.069	<i>Financing costs</i>
Beban umum dan administrasi	172.491	27	153.790	<i>General and administration expenses</i>
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai	46.674	28	56.334	<i>Provision for impairment losses</i>
Beban pemasaran	3.820		3.923	<i>Marketing expenses</i>
Beban lain-lain	8.414	29	7.116	<i>Other expenses</i>
Total Beban	434.023		374.232	<i>Total Expenses</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	86.752		66.455	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(16.995)	2,30	(15.145)	<i>Income tax expense</i>
LABA NETO PERIODE BERJALAN	69.757		51.310	NET PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	(3.142)	2,9	(1.148)	<i>Changes in fair value of derivative instrument for cashflow hedge</i>
Pajak penghasilan terkait	39	2,30	-	<i>Related income tax</i>
Neto	(3.103)		(1.148)	<i>Net</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	(413)	2,18	-	<i>Remeasurement of post-employment benefit liability</i>
Pajak penghasilan terkait	91	2,30	-	<i>Related income tax</i>
Neto	(322)		-	<i>Net</i>
Rugi komprehensif lain - neto setelah pajak	(3.425)		(1.148)	<i>Other comprehensive loss - net of tax</i>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	66.332		50.162	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM - DASAR DAN DILUSIAN (dalam Rupiah penuh)	42,39	2,31	31,18	EARNINGS PER SHARE - BASIC AND DILUTED <i>(in full Rupiah amount)</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BUANA FINANCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Nine Month Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan (rugi) komprehensif lain - neto/ Other comprehensive income (loss) - net	Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2022	411.449	457	2.393	21.000	808.522	1.243.821	Balance as of January 1, 2022
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	51.310	51.310	Net profit for the period
Rugi komprehensif lain, neto setelah pajak:							Other comprehensive loss - net of tax:
Perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	-	-	(1.148)	-	-	(1.148)	Changes in fair value of derivative instrument on cash flow hedge - net
Alokasi cadangan umum	21	-	-	1.000	(1.000)	-	Allocation to general reserve
Pembagian dividen tunai	21	-	-	-	(9.875)	(9.875)	Distribution of cash dividends
Saldo per 30 September 2022	411.449	457	1.245	22.000	848.957	1.284.108	Balance as of September 30, 2022
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	36.150	36.150	Net profit for the period
Rugi komprehensif lain, neto setelah pajak:							Other comprehensive loss - net of tax:
Perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	-	-	(3.921)	-	-	(3.921)	Changes in fair value of derivative instrument on cash flow hedge - net
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja - neto	-	-	(396)	-	-	(396)	Remeasurement of post-employment benefit liability - net
Saldo per 31 Desember 2022	411.449	457	(3.072)	22.000	885.107	1.315.941	Balance as of December 31, 2022
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	69.757	69.757	Net profit for the period
Rugi komprehensif lain, neto setelah pajak:							Other comprehensive loss - net of tax:
Perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	-	-	(3.103)	-	-	(3.103)	Changes in fair value of derivative instrument on cash flow hedge - net
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja - neto	-	-	(322)	-	-	(322)	Remeasurement of post-employment benefit liability - net
Alokasi cadangan umum	21	-	-	1.000	(1.000)	-	Allocation to general reserve
Pembagian dividen tunai	21	-	-	-	(26.333)	(26.333)	Distribution of cash dividends
Saldo per 30 September 2023	411.449	457	(6.497)	23.000	927.531	1.355.940	Balance as of September 30, 2023

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BUANA FINANCE Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Nine Month Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 30, 2022</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari transaksi:				<i>Cash receipts from transaction:</i>
Sewa pembiayaan	629.425		601.997	<i>Finance lease</i>
Pembiayaan konsumen	1.545.010		1.403.802	<i>Consumer financing</i>
Anjak piutang	90.681		11.416	<i>Factoring</i>
Bunga	16.251		3.662	<i>Interest</i>
Pembayaran kas untuk transaksi:				<i>Cash payments for transaction:</i>
Sewa pembiayaan	(609.222)		(671.534)	<i>Finance lease</i>
Pembiayaan konsumen	(1.910.902)		(1.484.528)	<i>Consumer financing</i>
Anjak piutang	(93.056)		(24.200)	<i>Factoring</i>
Pembayaran beban usaha	(158.085)		(133.328)	<i>Payments for operating expenses</i>
Pembayaran bunga dan biaya keuangan lainnya	(204.954)		(155.799)	<i>Payments for interest and other financing costs</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(30.898)		(11.535)	<i>Payments for income taxes</i>
Kas neto digunakan dari aktivitas operasi	(725.750)		(460.047)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(9.806)	11	(2.086)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Pembelian aset takberwujud	(3.968)	12	-	<i>Purchase of intangible assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	339	11	314	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(13.435)		(1.772)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank dan non-bank	1.909.552	36	2.099.473	<i>Proceeds from bank and non-bank loans</i>
Pembayaran kembali utang bank dan non-bank	(1.135.442)	36	(1.465.127)	<i>Repayments of bank and non-bank loans</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(4.972)	13,36	(2.578)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Pembayaran dividen tunai	(25.289)	21	(9.867)	<i>Payment of cash dividends</i>
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	743.849		621.901	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	4.664		160.082	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek dari perubahan kurs mata uang asing	1		6.962	<i>Effect of changes in foreign currency exchange rates</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	514.134		220.751	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	518.799		387.795	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Buana Finance Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 7 Juni 1982 dengan nama PT BBL Leasing Indonesia dan menurut Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 berdasarkan Akta Notaris No. 74 dari Kartini Muljadi, S.H. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-1677-HT.01.01.TH.82 tanggal 8 Oktober 1982 yang telah diumumkan dalam Berita Negara No. 101, tambahan No. 1384 tanggal 17 Desember 1982.

Nama Perusahaan telah diubah beberapa kali dan yang terakhir menjadi PT Buana Finance Tbk disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 3 Oktober 2005 yang keputusannya diaktakan dalam Akta No. 1 tanggal 3 Oktober 2005 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. Akta notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-28319HT.01.04.TH.2005 tanggal 14 Oktober 2005.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai lembaga keuangan yang diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-049/KM.11/1982 tanggal 19 Oktober 1982.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir diaktakan dalam Akta No. 46 tanggal 18 Juni 2021 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H diantaranya dalam rangka penyesuaian POJK No. 15 dan 16 tentang penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Akta notariil ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0428093 Tahun 2021 tanggal 14 Juli 2021.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan dalam bidang pemberian pembiayaan investasi, pembiayaan konsumen, pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Buana Finance Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on June 7, 1982 under the name of PT BBL Leasing Indonesia and under the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968 based on Notarial Deed No. 74 of Kartini Muljadi, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-1677-HT-01.01.TH.82 dated October 8, 1982 and was published in State Gazette No. 101, supplement No. 1384 dated December 17, 1982.

The Company's name has been changed several times, the last being PT Buana Finance Tbk which was approved during the Extraordinary General Shareholders' Meeting on October 3, 2005 based on Notarial Deed No. 1 dated October 3, 2005 of Notary Fathiah Helmi, S.H. This notarial deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. C-28319HT.01.04.TH.2005 dated October 14, 2005.

The Company obtained its license to operate as a financial institution from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-049/KM.11/1982 dated October 19, 1982.

The Company's Article of Association have been amended several times, the latest amendment was based on Notarial Deed No. 46 dated June 18, 2021 from Notary Fathiah Helmi, S.H to conform with the POJK No. 15 and 16 about the Company's Annual General Meetings of Shareholders. This notarial deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0428093 Tahun 2021 dated July 14, 2021.

The scope of the Company's activities involves providing investment financing, consumer financing, working capital financing and multipurpose financing.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Tokopedia Tower - Ciputra World 2, lantai 38, unit A-F, Jl. Prof. Dr. Satrio, Kav. 11, Jakarta - 12950. Saat ini Perusahaan memiliki 33 cabang (tidak diaudit) baik cabang utama maupun kantor selain kantor cabang ("KSKC") yang tersebar di JABODETABEK, Jawa, Sumatera, Bali, Kalimantan dan Sulawesi.

The head office of the Company is located at Tokopedia Tower - Ciputra World 2, 38th floor, unit A-F, Jl. Prof. Dr. Satrio, Kav. 11, Jakarta - 12950. Currently, the Company has 33 branches (unaudited) including main branches and office other than main branches ("KSKC") located in JABODETABEK, Java, Sumatera, Bali, Kalimantan and Sulawesi.

Pemegang saham terbesar dan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Sari Dasa Karsa, sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Jakarta, Indonesia.

The Company's largest shareholder and its ultimate parent is PT Sari Dasa Karsa, an investment company located in Jakarta, Indonesia.

b. Manajemen dan karyawan

b. Management and employees

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Pengarah Teknologi Informasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at September 30, 2023 and December 31, 2022, the composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee and Information Technology Steering Committee are as follows:

**30 September 2023 dan 31 Desember 2022/
September 30, 2023 and December 31, 2022**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Siang Hadi Widjaja
Tjan Soen Eng
Dani Firmansjah
Pintaro Mulia

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Yannuar Alin
Herman Lesmana
Mariana Setyadi

Board of Directors

President Director
Director
Director

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Pintaro Mulia
Dani Firmansjah
Vonny Sulaimin

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Komite Pemantau Risiko

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota

Dani Firmansjah
Tjan Soen Eng
Hardianto Soefajin
Pintaro Mulia

Risk Monitoring Committee

Chairman
Member
Member
Member

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**Komite Nominasi dan
Remunerasi**

Ketua	Dani Firmansjah
Anggota	Siang Hadi Widjaja
Anggota	Tjan Soen Eng
Anggota	Pintaro Mulia
Anggota	Lidwina Irawan

**Nomination and
Remuneration Committee**

Chairman
Member
Member
Member
Member

**Komite Pengarah
Teknologi Informasi**

Ketua	Yannuar Alin
Anggota	Mariana Setyadi
Anggota	Herman Lesmana
Anggota	Octavianus Nicolaus

**Information Technology
Steering Committee**

Chairman
Member
Member
Member

Pembentukan Komite Audit telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The establishment of the Audit Committee is in compliance with Regulation of the Financial Services Authority (“OJK”) No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, regarding the Establishment and the Implementation Guidelines of Audit Committee.

Pembentukan Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. 29/POJK.05/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan Pembiayaan.

The establishment of the Risk Monitoring Committee and the Nomination and Remuneration Committee is in compliance with Regulation of the Financial Services Authority (“OJK”) No. 29/POJK.05/2020 dated April 22, 2020, regarding Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.

Pembentukan Komite Pengarah Teknologi Informasi telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. 4/POJK.05/2021 tanggal 9 Maret 2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

The establishment of the Information Technology Steering Committee is in compliance with Regulation of the Financial Services Authority (“OJK”) No. 4/POJK.05/2021 dated March 9, 2021, regarding the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Services Institutions.

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko dipertimbangkan sebagai pihak-pihak berelasi bagi Perusahaan dikarenakan mereka memegang posisi manajemen kunci. Remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Risk Monitoring Committee are considered as related parties to the Company because they hold key management positions. Remuneration received by the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Risk Monitoring Committee are as follows:

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>30 September/ September 30, 2022</u>	
Dewan Komisaris	3.416	3.342	<i>Board of Commissioners</i>
Direktur	10.036	8.750	<i>Board of Directors</i>
Komite Audit dan Pemantau Risiko	348	349	<i>Audit and Risk Monitoring Committee</i>
Total	13.800	12.441	Total

Pada tanggal 30 September 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki masing-masing sebanyak 749 dan 679 orang karyawan (tidak diaudit).

As at September 30, 2023 and 2022, the Company had 749 and 679 employees, respectively (unaudited).

c. Penyelesaian laporan keuangan interim

c. Completion of the interim financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Oktober 2023.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on October 31, 2023.

d. Penawaran umum saham Perusahaan dan aksi korporasi lainnya

d. Public offering of the Company's shares and other corporate actions

Berdasarkan Surat Izin Emisi Saham yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-088/SHM/MK.10/1990 tanggal 19 Maret 1990, Perusahaan menawarkan dan menjual 2.500.000 lembar saham kepada masyarakat. Melalui penawaran umum tersebut, modal saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari Rp 12.500 yang terbagi atas 12.500.000 saham menjadi Rp 15.000 yang terbagi atas 15.000.000 saham.

Based on the License for Public Offering of Shares issued by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board ("BAPEPAM-LK") on behalf of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. SI-088/SHM/MK.10/1990 dated March 19, 1990, the Company offered and sold 2,500,000 of its shares to the public. Through this public offering, the issued and paid up capital increased from Rp 12,500 consisting of 12,500,000 shares to Rp 15,000 consisting of 15,000,000 shares.

Sejak penawaran umum saham ke masyarakat pada bulan Maret 1990, Perusahaan telah melakukan beberapa kali perubahan modal saham melalui aksi korporasi sebagai berikut:

Since the public offering held in March 1990, the Company's share capital has been changed several times through the following corporate actions:

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham setelah aksi korporasi (nilai penuh)/ Number of shares after corporate action (full amount)
17 Mei 1993/ May 17, 1993	Penerbitan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor sejumlah 12.000.000 lembar saham/ <i>Issuance of bonus shares originated from the capitalization of the additional paid-in capital amounting to 12,000,000 shares.</i>	27.000.000
10 Mei 1994/ May 10, 1994	Penawaran umum terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 18.000.000 lembar saham. BAPEPAM-LK mengeluarkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-834/PM/1994 tanggal 9 Mei 1994/ <i>Limited public offering of 18,000,000 shares through a rights issue. BAPEPAM-LK issued the Acknowledgment Letter of Effective Registration No. S-834/PM/1994 dated May 9, 1994.</i>	45.000.000
3 April 1995/ April 3, 1995	Penerbitan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor sejumlah 45.000.000 saham/ <i>Issuance of bonus shares originated from the capitalization of the additional paid-in capital amounting to 45,000,000 shares.</i>	90.000.000
9 Juli 1997/ July 9, 1997	Pemecahan nilai nominal saham (<i>stock split</i>) dari Rp 1.000 (dalam nilai penuh) menjadi Rp 500 (dalam nilai penuh)/ <i>Change in par value per share (stock split) from Rp 1,000 (in full amount) to Rp 500 (in full amount).</i>	180.000.000
5 Februari 2004/ February 5, 2004	Konversi pinjaman sebesar Rp 135.000 menjadi saham sebanyak 270.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham dan 64.285.714 waran/ <i>Conversion of loan at an amount of Rp 135,000 for 270,000,000 common shares with a nominal value of Rp 500 (full amount) per share and 64,285,714 warrants.</i>	450.000.000
1 Januari - 31 Desember 2005/ January 1 - December 31, 2005	Saham yang berasal dari konversi 49.351.247 lembar waran selama periode dari 1 Januari 2005 sampai dengan 31 Desember 2005/ <i>Shares from conversion of 49,351,247 warrants during the period of January 1, 2005 to December 31, 2005.</i>	499.351.247

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham setelah aksi korporasi (nilai penuh)/ Number of shares after corporate action (full amount)
18 April 2007/ <i>April 18, 2007</i>	Penerbitan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor dengan perbandingan setiap pemegang 5 saham berhak atas 2 saham bonus sejumlah 399.480.997 lembar saham/ <i>Issuance of bonus shares originated from the capitalization of the additional paid-in capital with bonus ratio of 2 bonus shares for each holder of 5 shares amounting to 399,480,997 shares.</i>	1.398.183.491
1 Januari - 31 Desember 2008/ <i>January 1 - December 31, 2008</i>	Saham yang berasal dari konversi 37.938.821 lembar waran selama periode dari 1 Januari 2008 sampai dengan 31 Desember 2008/ <i>Shares from conversion of 37,938,821 warrants during the period of January 1, 2008 to December 31, 2008.</i>	1.436.122.312
28 Mei 2013/ <i>May 28, 2013</i>	Penerbitan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor dengan perbandingan setiap pemegang 500 saham berhak atas 73 saham bonus sejumlah 209.673.742 lembar saham/ <i>Issuance of bonus shares originated from the capitalization of the additional paid-in capital with bonus ratio of 73 bonus shares for each holder of 500 shares amounting to 209,673,742 shares.</i>	1.645.796.054
Sampai dengan berakhirnya masa konversi waran pada tanggal 31 Desember 2008, sejumlah 3.877.686 waran tidak dikonversi menjadi saham. Tidak terdapat waran yang masih tersisa.	<i>Up until to the expiry date of the warrants on December 31, 2008, the 3,877,686 warrants were not converted into common shares. There are no outstanding warrants left.</i>	
Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di atas sejumlah 1.645.796.054 lembar saham di Bursa Efek Indonesia.	<i>The Company has listed all of its 1,645,796,054 shares above in the Indonesia Stock Exchange.</i>	
Pada tanggal 14 April 2005, PT Sari Dasa Karsa (“SDK”) resmi menjadi pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan dengan memiliki 289.345.020 saham dan 47.866.747 waran, setelah melakukan akuisisi atas saham dan waran milik para kreditur Perusahaan dan menyelesaikan proses penawaran tender atas sisa saham publik. Pada tanggal 15 November 2005, SDK mengkonversi seluruh waran yang dimilikinya menjadi saham biasa sehingga meningkatkan jumlah kepemilikan sahamnya menjadi 337.211.767 lembar saham atau 67,53% dari jumlah modal yang disetor.	<i>On April 14, 2005, PT Sari Dasa Karsa (“SDK”) officially became the ultimate and majority shareholder of the Company with ownership of 289,345,020 common shares and 47,866,747 warrants, brought about by the acquisition of shares and warrants previously owned by the Company’s creditors and the completion of the tender offer process on the remaining shares owned by the public. On November 15, 2005, SDK exercised all of its warrants into ordinary shares therefore increase its total ownership to 337,211,767 shares or 67.53% of the paid in capital.</i>	

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan
interim

Laporan keuangan interim Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan interim adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan interim dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan interim, kecuali untuk laporan arus kas interim, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan interim adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES
INFORMATION

a. Basis of preparation of the interim financial
statements

The interim financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (“ISAK”) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (“DSAK-IAI”) and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the interim financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company’s financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective on January 1, 2023.

The Company has prepared the interim financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The interim financial statements, except for the interim statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The interim statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the interim financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company’s functional currency.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Seluruh angka dalam laporan keuangan interim ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Figures in the interim financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

b. Amendemen/penyesuaian standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

b. Amendments/improvements to standards effective in the current year

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amendemen/ penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023. Penerapan atas standar revisi ini tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

In the current year, the Company has applied a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023. The adoption of these revised standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current or prior financial years.

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- PSAK 16 (Amendemen), "Aset Tetap": Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

- PSAK 16 (Amendment), "Property, Plant and Equipment": Proceeds before Intended Use

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognized in profit or loss.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- PSAK 25 (Amendemen), “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”: Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan *input* untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

- PSAK 46 (Amendemen), “Pajak Penghasilan”: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

c. Standar dan amendemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan interim, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 1 (Amendemen), “Penyajian Laporan Keuangan terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan”

Dalam amendemen ini liabilitas jangka panjang dengan kovenan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek atau panjang bergantung pada ada atau tidaknya hak untuk menunda penyelesaian liabilitas.

- *PSAK 25 (Amendment), “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”*: *Definition of Accounting Estimates*

The amendment introduces a definition of ‘accounting estimates’ and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

- *PSAK 46 (Amendment), “Income Taxes”*: *Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

c. Standard and amendments to standards issued not yet adopted

At the date of authorization of these interim financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- *PSAK 1 (Amendment), “Presentation of Financial Statements relating to long-term liabilities under covenants”*

In this amendment, long-term liabilities with covenants are presented as short-term or long-term liabilities depending on whether or not there is a right to defer settlement of the liability.

**PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Kovenan dalam hal ini dibagi menjadi kovenan yang memengaruhi dan tidak memengaruhi hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya 12 bulan setelah periode pelaporan.

- PSAK 1 (Amendemen), “Penyajian Laporan Keuangan”: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan” mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal ‘penyelesaian’ liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

- PSAK 73 (Amendemen), “Sewa”: Liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik

Amendemen ini memberikan penegasan atas pengukuran selanjutnya untuk aset hak-guna dan liabilitas sewa dari transaksi jual dan sewa-balik. Penjual-penyewa (*seller-lessee*) mengukur liabilitas sewa dengan suatu cara sehingga tidak akan mengakui jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna atas aset yang masih dipertahankannya.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74, “Kontrak Asuransi”

PSAK 74 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan

Covenants in this case are divided into covenants that affect and do not affect the right to delay settlement of liabilities for at least 12 months after the reporting period.

- *PSAK 1 (Amendment), “Presentation of Financial Statements”: Classification of Liabilities as Current or Non-current*

The narrow-scope amendments to PSAK 1, “Presentation of Financial Statements” clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the ‘settlement’ of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management’s intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

- *PSAK 73 (Amendment), “Lease”: Lease liabilities on sale and leaseback transactions*

*This amendment provides confirmation of the subsequent measurement of right-of-use assets and lease liabilities from sale and leaseback transactions. The seller-lessee (*seller-lessee*) measures the lease liability in such a way that it will not recognize the amount of gain or loss associated with the usufructuary rights over the assets it still retains.*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- *PSAK 74, “Insurance Contracts”*

PSAK 74 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements,

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan interim, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan interim tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

As at the issuance date of the interim financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the interim financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

d. Instrumen keuangan

d. Financial instrument

Klasifikasi

Classification

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

The Company classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI");
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

- *Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL");*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI");*
- *Financial assets measured at amortized costs.*

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

- *financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest* (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- *financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *the contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

At initial recognition, the Company may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Company can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai “*accounting mismatch*”).

"accounting mismatch").

Penilaian model bisnis

Assessment of business models

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

The evaluation of the business model carried out by considering, but not limited to, the following:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Derivatives are also categorized under this classification unless they are designated as effective hedging instruments.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Company considers:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

- *Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flows;*
- *Leverage feature;*
- *Terms of advance payment and contractual extension;*
- *Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of the money element.*

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain dan uang jaminan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan memiliki aset keuangan lainnya seperti surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan derivatif lindung nilai.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, finance lease receivables, consumer financing receivables, factoring receivables, other receivables and deposits classified as financial assets at amortized cost. The Company has other financial assets such as marketable securities measured at fair value through profit or loss and hedging derivatives.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) subclassifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*
- *Financial liabilities at amortized cost, pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.*

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari pinjaman bank dan non-bank, beban akrual, utang dividen, dan utang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan juga memiliki derivatif lindung nilai yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Company's financial liabilities consist of bank and non-bank loans, accrued expenses, dividend payables, and other payables classified as financial liabilities at amortized cost. The Company also has hedging derivatives measured at fair value through profit or loss.

Pengakuan dan Pengukuran

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah/dikurangi, dalam hal aset keuangan dan liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen keuangan berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan anjak piutang dan pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Pengukuran selanjutnya atas aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Sedangkan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga dan dividen yang diperoleh dari aset keuangan yang diukur pada

Recognition and Measurement

The Company uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

At initial recognition, the Company measured its financial assets and financial liabilities at fair value plus/minus, in the case of a financial assets and financial liabilities not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. Transaction costs of financial assets and financial liabilities carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Such transaction costs are amortized over the terms of the financial instruments based on the effective interest method and are recorded as part of finance lease income, consumer financing income, factoring income and interest income for transaction costs related to financial assets and as part of interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Subsequent to initial recognition, financial assets classified at amortized cost are measured at amortized cost using the effective interest method. While financial assets measured at fair value through profit or loss are measured at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are included directly in profit or loss. Interest income and dividends earned on financial instruments held for trading are included directly in profit or

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

nilai wajar melalui laba rugi diakui secara langsung ke dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset keuangan.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan dan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan dan pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur aset dan liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

loss.

Subsequent to initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

The amortized cost of a financial assets or a financial liabilities is the amount at which the financial assets or financial liabilities is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method, adjusted for any loss allowance of financial assets.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and liability and of allocating interest income and expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts and payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial asset and liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risks and rewards are not transferred, hence the Company evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when they have been redeemed or otherwise extinguished.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Perusahaan menghapusbukkan saldo piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan anjak piutang pada saat Perusahaan menentukan bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan atau pemulihan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukkan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

The Company write-off a finance lease receivable, consumer financing receivable and factoring receivable when the Company determines that the asset is uncollectible. Collection or recovery of financial assets which had been written-off is recorded as other income.

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya disajikan pada laporan posisi keuangan interim jika, dan hanya jika Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak berkekuatan hukum tersebut haruslah tidak bergantung pada kondisi masa depan dan hak tersebut harus dapat tetap didapatkan dalam kondisi bisnis normal dan dalam hal terjadinya kegagalan, ketidakmampuan membayar maupun kebangkrutan dari Perusahaan ataupun pihak rekanan.

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the interim statement of financial position, if and only if, the Company has a legal enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for impairment at each reporting date.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas aset keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar aset keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

At each reporting date, the Company measures the allowance of impairment losses on financial assets over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial asset has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial asset has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the allowance of impairment losses for the financial asset in the amount of the expected 12-month loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial asset defaults that may occur 12 months after the reporting date.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Selanjutnya, Perusahaan mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

a) Stage 1

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan tidak terdapat tunggakan lebih dari 30 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar aset keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

b) Stage 2

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan antara 31 hari sampai dengan 90 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

c) Stage 3

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan lebih dari 90 hari atau telah diserahkannya jaminan pembiayaan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Furthermore, the Company classifies financial assets based on the evaluation results which reflects the level of the credit risk of financial assets.

a) Stage 1

At the evaluation date for impairment, the credit risk for financial assets is not increased significantly since initial recognition as evidenced by no overdue of more than 30 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for the financial asset in the amount of 12 months expected credit losses.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial assets that might occur 12 months after reporting date.

b) Stage 2

At the evaluation date of impairment, credit risk on financial assets has increased significantly since initial recognition, which can be proven by the overdue between 31 days and 90 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial assets at the amount of expected credit losses over their lifetime.

c) Stage 3

At the evaluation date of impairment, there is objective evidence that the financial assets are impaired, which can be proven by being in overdue of more than 90 days or collaterals owned by customers has been submitted for settlement of their financing receivables. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial assets at the amount of expected credit losses over their lifetime.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua aset keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individual atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan didukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward looking*).

Dalam beberapa keadaan Perusahaan tidak memiliki informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis selama 5-7 tahun berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan pembiayaan saat ini.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial assets that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated future information (forward looking).

In some circumstances, the Company does not have reasonable and supported information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout its life on individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Company uses statistical method of the historical data in 5-7 years such as the probability of defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (Loss Given Default), considering management's judgment of current economic and financing conditions.

When a receivable is uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang konsumen), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

after the impairment was recognized (such as an improvement in the customer's receivable rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the impairment reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek lainnya yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, time deposits and other short-term highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

f. Instrumen derivatif dan akuntansi lindung nilai

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

f. Derivative financial instruments and hedge accounting

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and the nature of the item being hedged.

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, *cross currency* dan *interest rate swap*, sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai. Perusahaan tidak menggunakan derivatif untuk perdagangan maupun tujuan spekulatif lainnya.

The Company uses derivative instruments, cross currency and interest rate swap as part of its asset and liability management activities to manage exposures to interest rate and foreign currency risks. The Company applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment. The Company does not use derivatives for trading or other speculative purposes.

Pada saat terjadinya transaksi, Perusahaan membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan

The Company documents, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan.

Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perusahaan membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai arus kas

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif (jika ada) diakui langsung pada laporan laba rugi. Jumlah akumulasi dalam ekuitas dibebankan ke laporan laba rugi ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba bersih. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi penghasilan komprehensif lain yang ada diakui pada laporan laba rugi.

g. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

liabilities to specific firm commitments or forecast transactions.

The Company documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

Cash flow hedges

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognized in other comprehensive income under cash flow hedge reserves. The gain or loss relating to the ineffective portion (if any) is recognized immediately in the statement of profit or loss. Amounts accumulated in equity are recycled to the statement of profit or loss in the period in which the hedged item will affect net income. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in the other comprehensive income at that time is recognized in the statement of profit or loss.

g. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *in the principal market for the asset or liability or;*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan interim, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap

For assets and liabilities that are recognized in the interim financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

measurement as a whole) at the end of each reporting period.

h. Piutang sewa pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi pendapatan administrasi dan ditambah biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

h. Finance lease receivables

Finance lease receivables are recognized initially at fair value, deducted by administration income and plus directly attributable transactions costs (if any) and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar piutang sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai sisa yang akan diterima oleh Perusahaan pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan dan simpanan jaminan. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui. Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui dialokasikan sebagai pendapatan tahun berjalan menggunakan metode suku bunga efektif.

At initial recognition, the fair value of finance lease receivables represents finance lease receivables plus the residual value at the end of the lease period deducted by unearned lease income and security deposits. The difference between the gross lease receivables and the present value of the lease receivables is recognized as unearned lease income. Unearned lease income is allocated to the current year statement of profit or loss using the effective interest rate.

Penyelesaian kontrak sebelum masa sewa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak sewa dan laba atau rugi yang timbul dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.

Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year profit or loss at the transaction date.

Sesuai dengan PSAK 73, klasifikasi sewa didasarkan atas sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*.

Under PSAK 73, the classification of leases is based on the extent to which risks and rewards incidental to ownership of a leased asset lie with the lessor or the lessee.

i. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diakui pada awalnya dengan nilai wajar ditambah biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Piutang ini dinyatakan sebesar saldo terutang dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

i. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are recognized initially at fair value, plus directly attributable transactions costs (if any) and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. These receivables are stated at its outstanding balance less unearned consumer financing income and allowance for impairment loss.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan, yang akan diakui sebagai penghasilan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and the total financing which is recognized as income over the term of the contract using the effective interest rate.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang terjadi pada saat transaksi timbul diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.

Early termination is treated as cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year statement of profit or loss at the transaction date.

j. Tagihan anjak piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain *without recourse* dan merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan pendapatan tagihan anjak piutang yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

j. Factoring receivables

Factoring receivables are receivables purchased from other companies without recourse and are stated at the outstanding balance less unearned factoring income and allowance for impairment losses.

k. Piutang aset tarikan

Ketika jaminan kendaraan ditarik karena konsumen tidak dapat memenuhinya, piutang pembiayaan direklasifikasi menjadi piutang aset tarikan. Piutang aset tarikan dinyatakan berdasarkan nilai realisasi bersih yaitu nilai tercatat piutang pembiayaan terkait dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut.

k. Receivables from foreclosed collateral

When collateral assets are repossessed because customers cannot fulfill their obligations, financing receivables are reclassified as receivables from foreclosed collateral. Receivables from foreclosed collateral are stated at net realizable value which is the carrying value of related financing receivables deducted with allowance for impairment losses of receivables from collateral.

Selisih antara nilai tercatat piutang terkait dengan nilai realisasi bersih dicatat sebagai "cadangan penurunan nilai".

Difference between carrying value of related receivables with net realizable value is recorded as "allowance for decline in value".

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan.

In case of default, customers give the right to the Company to sell the vehicles or take any other actions to settle the outstanding receivables.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

l. Aset tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau tujuan administratif pada saat pengakuan awal diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai (jika ada).

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aset tetap lainnya disusutkan sampai nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20 - 38	<i>Building</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	4 - 8	<i>Furniture, fixtures office and equipment</i>

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir periode pelaporan dan pengaruh dari perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian nilainya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan pada laporan laba rugi pada periode yang bersangkutan.

m. Aset takberwujud

Aset takberwujud berupa perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak. Aset tak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaatnya. Estimasi masa manfaat perangkat lunak adalah 5 (lima) tahun.

l. Fixed assets

Fixed assets intended for use in providing services or administrative purposes are initially stated at cost, and subsequently stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any).

Land is stated at cost and is not depreciated. The rest of the fixed assets are depreciated to the residual values using straight line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each reporting period, with the effect of any changes in estimate accounted for prospectively.

The cost of maintenance and repairs is charged to the statement of profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset, if and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any resulting gain or loss is recorded in profit or loss in that period.

m. Intangible assets

Intangible assets consist of software and license of software. Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization. Amortization is recognized in the statement of profit or loss on straight line method over the estimated useful life of software. The estimated useful life is 5 (five) years.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tak berwujud yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the intangible assets account when completed and ready for use.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

n. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets carried at revalued amounts.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

o. Pinjaman bank dan non-bank

Pinjaman bank dan non-bank pada awalnya diakui sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung. Pinjaman yang diterima selanjutnya dicatat menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah yang diterima (bersih setelah dikurangi biaya-biaya transaksi) dan nilai penyelesaian pinjaman yang diterima tersebut diakui dalam laba rugi sepanjang masa pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

o. Bank and non-bank loans

Bank and non-bank loans are recognized initially at fair value, net of directly attributable transaction costs (if any). Borrowings are subsequently measured at amortized cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest rate method.

Bunga pinjaman diakui sebagai beban bunga pendanaan berdasarkan basis akrual.

Interest on borrowings are recorded as financing costs using accrual basis.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

p. Imbalan kerja

Kewajiban jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pensiun

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang melaksanakan ketentuan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (“Perppu”) No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Tahun 2022. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan interim sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

p. Employee benefits

Short-term obligations

Short-term employee benefits are recognized when they are owed to the employees based on accrual method.

Pension benefits

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Company provides defined post-employment benefit plan for its employees in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law (“Perppu”) No. 2/2022 on Job Creation in 2022. No funding has been made to this defined benefit plan.

The liability recognized in the interim statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam penghasilan komprehensif lain pada laporan perubahan ekuitas interim dan pada laporan posisi keuangan interim.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

q. Sewa

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepri kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Aset hak-guna diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama yang lebih pendek antara jangka waktu sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan interim.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in other comprehensive income in the interim statement of changes in equity and in the interim statement of financial position.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognized immediately in profit or loss as past service costs.

q. Lease

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the interim statement of financial position.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan anjak piutang, pendapatan bunga dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2d).

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan. Perhitungan ini mencakup biaya transaksi (jika ada).

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (*stage 3*) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian dimasukkan dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan *stage 3* mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

Pendapatan jasa administrasi yang tidak teratribusi secara langsung dengan transaksi pembiayaan dibukukan sebagai pendapatan pada laporan laba rugi dan diakui pada saat diterima. Pendapatan denda keterlambatan dan penghentian dini kontrak diakui pada saat diterima.

Beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

s. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi interim kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan

r. Revenue and expense recognition

Consumer financing income, finance lease income, factoring income, interest income and interest expense are recognized under the accrual basis accounting using the effective interest method (Note 2d).

When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instruments but does not consider future credit losses. These calculations include transaction costs (if any).

Interest income from financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortized cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (stage 3) is recognized using the credit adjusted effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognized on the financial asset including expected credit losses. Should the credit risk on a stage 3 financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated gross carrying value of the financial asset.

Administrative income that are not directly attributable to financing transactions are recorded as income in statement of profit or loss and recognized when incurred. Revenue from late charges and early termination are recognized when received.

Other expenses are recognized when incurred.

s. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in interim statement of profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

comprehensive income or directly in equity.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada periode pelaporan keuangan, di negara di mana Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Current tax

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting period in the country where the Company operates and generates taxable income.

Manajemen melakukan evaluasi secara periodik atas posisi yang diambil sehubungan dengan pemahaman peraturan perpajakan. Di mana dapat memberikan dasar yang memadai untuk menghitung jumlah yang harus dibayar ke kantor pajak.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect situation in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak tangguhan

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Deferred tax

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang terkait direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets are recognized only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilize those temporary differences and losses.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi apabila kemungkinan besar penghasilan kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi seluruh atau sebagian manfaat aset pajak tangguhan tersebut.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

t. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

u. Transaksi mata uang asing

Laporan keuangan interim disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Dalam penyusunan laporan keuangan interim, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

t. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

u. Foreign currency transactions

The interim financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

In preparing the interim financial statements, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the rates prevailing at that date.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali apabila ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognized in profit or loss, except when recognized in equity as qualifying cash flow hedges.

Kurs nilai tukar utama yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia. Berikut ini adalah kurs nilai tukar yang digunakan (nilai penuh):

The main exchange rates used are Bank Indonesia's middle rate. Below are the exchange rates used (full amount):

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
	1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS")	15.526	15.731
			1 United States dollar ("US dollar")
v. Transaksi pihak-pihak berelasi			v. Transactions with related parties
Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi".			<i>The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related Party Disclosure".</i>
w. Segmen operasi			w. Operating segment
Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.			<i>Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by "the chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.</i>
Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:			<i>An operating segment is a component of an entity:</i>
<ul style="list-style-type: none">• yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);• yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan• di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.			<ul style="list-style-type: none">• that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expense (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);• whose operating results are reviewed regularly by chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and• for which separate financial information is available.
Informasi yang digunakan oleh pengambil			<i>Information reported to the chief operating</i>

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja disajikan berdasarkan lokasi geografis.

decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is based on the geographic location.

x. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan interim. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan interim apabila material.

x. Events after the reporting date

Events after the reporting period that provide evidence about the Company's position at the reporting date (adjusting events) are presented in the interim financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, are disclosed in the notes to the interim financial statements when material.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan interim Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's interim financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan interim:

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim financial statements:

Kelangsungan usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan interim dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the interim financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan

Classification of the financial instruments

The Company determines the classification of

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2d.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan adalah Rupiah.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan interim tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar.

Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga inkremental sebagai tingkat diskonto. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental,

certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2d.

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Company is in Rupiah.

Fair value of financial instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the interim statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, if observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values.

The management's judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long-term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Company cannot easily determine implicit interest rates, management use incremental interest rates as discount rates. In determining incremental rate, the Company considers the following main

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut; risiko kredit korporasi Perusahaan, jangka waktu sewa, lingkungan ekonomi, dan waktu di mana sewa dimulai.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi pemutusan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pemutusan) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika sewa sewajarnya dipastikan akan diperpanjang (atau tidak diakhiri).

Penilaian ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang mempengaruhi penilaian ini dan itu berada dalam kendali penyewa.

Aset hak-guna Perusahaan yang terkait diungkapkan pada Catatan 13.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menelaah aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit selain dari aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan menggabungkan informasi *forward-looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan peninjauan penurunan nilai, penilaian manajemen berikut diperlukan:

- i. Penentuan apakah aset mengalami penurunan nilai berdasarkan indikator tertentu seperti,

factors; the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, and the time at which the lease is entered into.

In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee.

The Company's right-of-use assets is disclosed in Note 13.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the interim financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on financial assets

The Company reviews its financial assets at amortized cost which requires to recognize the expected credit loss at each reporting date to reflect changes in credit risk of the financial assets not at fair value through profit or loss. The Company incorporates forward looking and historical, current and forecasted information into expected credit loss estimation.

In carrying out the impairment review, the following management's judgments are required:

- i. *Determination whether the assets is impaired based on certain indicators such as, amongst*

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

antara lain, kesulitan keuangan debitur, penurunan kualitas kredit; dan

others, financial difficulties of the debtor's, deterioration of the credit quality of the debtor's; and

ii. Penentuan umur kredit ekspektasian yang mencerminkan:

ii. Determination of expected credit life that reflect:

- Jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi kemungkinan dari berbagai hasil; dan
- Nilai waktu dari uang.

- *An unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes; and*
- *The time value of money.*

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menghitung kerugian kredit ekspektasian berdasarkan estimasi 12 bulan. Jika terjadi kenaikan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal maka estimasi kerugian kredit ekspektasian akan dihitung sepanjang umur kontrak.

At reporting date, the Company calculates expected credit loss based on estimated 12 months. If there is a significant increase in credit risk since initial recognition, the estimated expected credit loss will be calculated throughout the life of the contract.

Kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit (yaitu nilai kini dari seluruh kekurangan kas) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang terutang kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Perusahaan.

Expected credit losses are estimated weighted probabilities of credit losses (is the present value of all cash shortages) over the estimated life of the financial instrument. Cash shortages are the difference between the cash flows owed to the Company in accordance with the contract and the cash flows that are expected to be received by the Company.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi kredit berdasarkan permodelan kerugian masa depan.

Calculation of allowance for impairment losses on financial assets assessed collectively are grouped based on similar credit risk characteristics and taking into account the loan segmentation based on future loss model.

Imbalan kerja

Employee benefits

Nilai kini atas kewajiban imbalan kerja karyawan tergantung dari sejumlah dasar aktuarial yang dipertimbangkan berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi nilai tercatat atas imbalan kerja karyawan.

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of actuarial basis that are determined using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir tahun. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga

The assumptions used in determining the net cost employee benefits include the discount rate. The Company determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that have

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

atas obligasi pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang mendekati jangka waktu imbalan kerja karyawan.

terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja.

Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service.

Asumsi tingkat mortalita telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuarial yang diterima secara umum.

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method generally accepted.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Kas	2.735	2.965	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank - pihak ketiga			<i>Cash in banks - third parties</i>
Rupiah	516.042	286.146	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	22	23	<i>US Dollar</i>
Sub-total	516.064	286.169	<i>Sub-total</i>
Deposito berjangka - pihak ketiga			<i>Time deposits - third parties</i>
Rupiah	-	225.000	<i>Rupiah</i>
Total	518.799	514.134	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1)	(69)	<i>Allowance for impairment loss</i>
Neto	<u>518.798</u>	<u>514.065</u>	<i>Net</i>

Rincian perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The details of changes in the allowance for impairment loss are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Saldo awal periode	69	2	<i>Balance at beginning of period</i>
Penyisihan untuk periode berjalan (Catatan 28)	(68)	67	<i>Provision for during the period (Note 28)</i>
Saldo akhir periode	<u>1</u>	<u>69</u>	<i>Balance at end of period</i>

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Berikut ini adalah perincian kas di bank dan deposito berjangka berdasarkan mata uang dan nama bank:

Details of cash in banks and time deposits based on currencies and banks counterparty are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Kas di bank			Cash in bank
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	200.994	1.422	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	108.060	10.733	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Victoria Internasional Tbk	97.817	202.215	PT Bank Victoria Internasional Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	40.011	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank DKI	25.073	25.050	PT Bank DKI
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.309	24.631	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	17.624	7.452	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.714	1.774	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.068	10.092	PT Bank OCBC NISP Tbk
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1.000)	1.372	2.777	Others (each below Rp 1,000)
Sub-total	<u>516.042</u>	<u>286.146</u>	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar</u>
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	22	23	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Total kas di bank	<u>516.064</u>	<u>286.169</u>	Total cash in bank
	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-	<u>225.000</u>	PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Suku bunga efektif per tahun kas di bank dan deposito berjangka yang berlaku adalah sebagai berikut:

Effective annual interest rates for current accounts and time deposits are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Kas di bank			Cash in bank
Rupiah	0,00% - 7,00%	0,00% - 6,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	-	United States dollar
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	-	5,25% - 7,70%	Rupiah

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

There are no cash and cash equivalents that are restricted as at September 30, 2023 and December 31, 2022.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang sewa pembiayaan	1.145.553	1.142.220	<i>Finance lease receivables</i>
Nilai sisa	678.892	646.707	<i>Residual value</i>
Pendapatan sewa yang belum diakui	(130.513)	(139.079)	<i>Unearned lease income</i>
Simpanan jaminan	(678.892)	(646.707)	<i>Security deposit</i>
Sub-total	1.015.040	1.003.141	<i>Sub-total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.666)	(16.921)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Piutang sewa pembiayaan - neto	<u>1.003.374</u>	<u>986.220</u>	<i>Finance lease receivables - net</i>

Jumlah piutang sewa pembiayaan berdasarkan jenis produk yang dibiayakan adalah sebagai berikut:

Total finance lease receivables based on products financed are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Alat berat	1.062.864	1.058.960	<i>Heavy equipments</i>
Mesin	11.315	62.789	<i>Machines</i>
Kendaraan	23.083	12.403	<i>Vehicles</i>
Lainnya	48.291	8.068	<i>Others</i>
Total	<u>1.145.553</u>	<u>1.142.220</u>	<i>Total</i>

Jumlah piutang sewa pembiayaan berdasarkan kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

Total finance lease receivables based on business activities are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Pembiayaan investasi	1.135.827	1.135.319	<i>Investment financing</i>
Pembiayaan modal kerja	9.726	6.901	<i>Working capital financing</i>
Total	<u>1.145.553</u>	<u>1.142.220</u>	<i>Total</i>

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Analisis rincian piutang sewa pembiayaan yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan adalah sebagai berikut:

Detailed analysis of finance lease receivables classified according to the period in which the installment becomes due is as follows:

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan/ Minimum lease payments		Nilai kini dari pembayaran minimum sewa/ Present value of Minimum lease payments		
	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Angsuran sewa pembiayaan					Finance lease installments
Belum jatuh tempo:					Not yet overdue:
≤ 1 tahun	691.561	646.618	600.910	553.898	≤ 1 year
1 - 2 tahun	338.107	351.816	306.092	315.373	1 - 2 years
2 - 3 tahun	93.563	111.303	88.390	104.125	2 - 3 years
3 tahun	5.370	10.546	4.908	9.486	3 years
Sub-total	1.128.601	1.120.283	1.000.300	982.882	Sub-total
Telah jatuh tempo:					Overdue:
1 - 30 hari	12.318	10.340	10.512	9.137	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.518	1.973	1.204	1.721	31 - 60 days
61 - 90 hari	554	502	486	345	61 - 90 days
> 90 hari	2.562	9.122	2.538	9.056	> 90 days
Sub-total	16.952	21.937	14.740	20.259	Sub-total
Total	1.145.553	1.142.220	1.015.040	1.003.141	Total
Pendapatan sewa yang belum diakui					Unearned lease income
Belum jatuh tempo:					Not yet overdue:
≤ 1 tahun	90.651	92.720	-	-	≤ 1 year
1 - 2 tahun	32.015	36.443	-	-	1 - 2 years
2 - 3 tahun	5.173	7.178	-	-	2 - 3 years
3 tahun	462	1.060	-	-	3 years
Sub-total	128.301	137.401	-	-	Sub-total
Telah jatuh tempo:					Overdue:
1 - 30 hari	1.806	1.203	-	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	314	252	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	68	157	-	-	61 - 90 days
> 90 hari	24	66	-	-	> 90 days
Sub-total	2.212	1.678	-	-	Sub-total
Total	130.513	139.079	-	-	Total
Total	1.015.040	1.003.141	1.015.040	1.003.141	Total

Jangka waktu rata-rata pembiayaan adalah 1 - 7 tahun.

The average period of financing is 1 - 7 years.

Semua piutang sewa pembiayaan disajikan dalam mata uang Rupiah.

All finance lease receivables are denominated in Rupiah.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Suku bunga efektif per tahun portofolio sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The effective annual interest rates of finance lease receivables portfolio are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Rupiah	6,50% - 23,50%	6,50% - 29,01%	Rupiah

Piutang sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan non-bank adalah sebesar 100% - 110% dari saldo pinjaman bank dan non bank.

The finance lease receivables pledged as collateral for bank and non-bank loans amounted to 100% - 110% of the outstanding banks and non-bank loans balances.

Perusahaan tidak memiliki piutang sewa pembiayaan dengan pihak berelasi.

The Company does not have finance lease receivables with related parties.

Simpanan jaminan

Security deposits

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, penyewa memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan sebagai pembayaran atas pembelian dari aset sewa pembiayaan pada akhir masa sewa, bila opsi dilaksanakan penyewa pembiayaan. Aset sewa digunakan sebagai jaminan.

At the inception of finance lease contract, the lessee renders security deposits which will be used as payment to purchase the leased assets at the end of the lease period, if the option is exercised. Lease assets are used as collateral.

Perubahan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan berdasarkan *stage* adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying value of finance lease receivables by stage are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>				
	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	<u>Total</u>	
Saldo awal	852.669	125.609	24.863	1.003.141	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	928	(928)	-	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (<i>stage 1</i>)
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (<i>stage 2</i>)	(35.772)	36.899	(1.127)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (<i>stage 2</i>)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	(1.616)	(1.643)	3.259	-	Transfer to receivables which are impaired (<i>stage 3</i>)
Saldo awal setelah pengalihan	816.209	159.937	26.995	1.003.141	Beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	467.056	3.192	-	470.248	Net remeasurement of carrying value Net financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(327.348)	(107.634)	(16.992)	(451.974)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	(6.375)	(6.375)	Financial assets written-off
Total penambahan (penurunan) periode berjalan	139.708	(104.442)	(23.367)	11.899	Total additions (deductions) during the period
Saldo akhir	955.917	55.495	3.628	1.015.040	Ending balance

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	654.730	194.558	23.530	872.818	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	8.372	(8.372)	-	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (stage1)
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (stage 2)	(23.744)	23.744	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (stage 2)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(3.087)	(4.352)	7.439	-	Transfer to receivables which are impaired (stage 3)
Saldo awal setelah pengalihan	636.271	205.578	30.969	872.818	Beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	641.818	5.304	914	648.036	Net remeasurement of carrying value Net financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(425.420)	(85.273)	(3.958)	(514.651)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	(3.062)	(3.062)	Financial assets written-off
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	216.398	(79.969)	(6.106)	130.323	Total additions (deductions) during the year
Saldo akhir	852.669	125.609	24.863	1.003.141	Ending balance

Piutang sewa pembiayaan bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

Gross finance lease receivables based on collectability in accordance with OJK regulations is as follows:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Lancar	981.426	961.765	Current
Dalam perhatian khusus	30.551	28.734	Special mention
Kurang lancar	-	165	Substandard
Diragukan	1.353	2.434	Doubtful
Macet	1.710	10.043	Loss
Total	1.015.040	1.003.141	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal	16.921	14.278	Beginning balance
Penyisihan untuk periode berjalan (Catatan 28)	1.120	5.705	Provision during the period (Note 28)
Penghapusan piutang	(6.375)	(3.062)	Receivables written-off
Saldo akhir	11.666	16.921	Ending balance

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	893	5.301	10.727	16.921	<i>Beginning balance</i>
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	14	(14)	-	-	<i>Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)</i>
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (<i>stage 2</i>)	(111)	1.078	(967)	-	<i>Transfer to lifetime expected credit losses (stage 2)</i>
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	(6)	(14)	20	-	<i>Transfer to receivables which are impaired (stage 3)</i>
Saldo awal setelah pengalihan	790	6.351	9.780	16.921	<i>Beginning balance after transfer</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	2.554	6.423	1.924	10.901	<i>Net remeasurement of loss allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	761	4	-	765	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.415)	(6.115)	(2.016)	(10.546)	<i>Derecognized financial assets</i>
Total penyisihan (pemulihan) periode berjalan	900	312	(92)	1.120	<i>Total provision (reversal) during the period</i>
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	(6.375)	(6.375)	<i>Financial assets written-off</i>
Saldo akhir	1.690	6.663	3.313	11.666	<i>Ending balance</i>
	31 Desember/December 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	619	6.258	7.401	14.278	<i>Beginning balance</i>
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	130	(130)	-	-	<i>Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)</i>
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (<i>stage 2</i>)	(41)	41	-	-	<i>Transfer to lifetime expected credit losses (stage 2)</i>
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	-	(53)	53	-	<i>Transfer to receivables which are impaired (stage 3)</i>
Saldo awal setelah pengalihan	708	6.116	7.454	14.278	<i>Beginning balance after transfer</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	881	7.168	7.400	15.449	<i>Net remeasurement of loss allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	664	11	797	1.472	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.360)	(7.994)	(1.862)	(11.216)	<i>Derecognized financial assets</i>
Total penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	185	(815)	6.335	5.705	<i>Total provision (reversal) during the year</i>
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	(3.062)	(3.062)	<i>Financial assets written-off</i>
Saldo akhir	893	5.301	10.727	16.921	<i>Ending balance</i>

Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dievaluasi secara individual dan kolektif terhadap penurunan nilai.

Finance lease receivables as at September 30, 2023 and December 31, 2022 are individually and collectively evaluated for impairment.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut di atas sudah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Management believes that the allowance for impairment losses are sufficient to cover possible losses on uncollectible finance lease receivables.

Perusahaan telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk debitur yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 30/POJK.05/2021 tahun 2021 tentang Perubahan Kedua atas POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-bank" tanggal 30 Desember 2021. Saldo piutang sewa pembiayaan - bruto restrukturisasi Covid-19 masing-masing sebesar Rp 27.525 dan Rp 43.546 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

The Company has restructured its financing for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 30/POJK.05/2021 concerning the Second Amendment to POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-bank Financial Services Institutions" dated December 30, 2021. The balance of restructured Covid-19 finance lease receivables - gross amounted to Rp 27,525 and Rp 43,546 as at September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang pembiayaan konsumen	4.650.845	3.670.313	Consumer financing receivables
Pendapatan yang belum diakui	(884.552)	(679.325)	Unearned income
Sub-total	3.766.293	2.990.988	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(45.738)	(27.833)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen - neto	<u>3.720.555</u>	<u>2.963.155</u>	Consumer financing receivables - net

Jumlah piutang pembiayaan konsumen berdasarkan jenis produk yang dibiayakan adalah sebagai berikut:

Total consumer financing receivables based on products financed are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Kendaraan	4.648.076	3.666.086	Vehicles
Lainnya	2.769	4.227	Others
Total	<u>4.650.845</u>	<u>3.670.313</u>	Total

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Jumlah piutang pembiayaan konsumen berdasarkan kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

Total consumer financing receivables based on business activities are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Pembiayaan multiguna	<u>4.650.845</u>	<u>3.670.313</u>	Multipurpose financing

Analisis rincian piutang pembiayaan konsumen yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan adalah sebagai berikut:

Detailed analysis of consumer financing receivables classified according to the period in which the installment becomes due is as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Belum jatuh tempo:			Not yet overdue:
≤ 1 tahun	1.637.250	1.365.828	≤ 1 year
1 - 2 tahun	1.342.162	1.052.012	1 - 2 years
2 - 3 tahun	963.593	731.604	2 - 3 years
> 3 tahun	<u>688.833</u>	<u>507.888</u>	> 3 years
Sub-total	<u>4.631.838</u>	<u>3.657.332</u>	Sub-total
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	11.474	8.097	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.807	2.131	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.397	853	61 - 90 days
> 90 hari	<u>3.329</u>	<u>1.900</u>	> 90 days
Sub-total	<u>19.007</u>	<u>12.981</u>	Sub-total
Total	<u>4.650.845</u>	<u>3.670.313</u>	Total

Jangka waktu rata-rata pembiayaan adalah berkisar antara 1-10 tahun.

The average period of financing is ranging from 1-10 years.

Seluruh transaksi pembiayaan konsumen menggunakan mata uang Rupiah.

All consumer financing transactions are denominated in Rupiah.

Suku bunga efektif per tahun portofolio pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The effective annual interest rates of consumer financing receivables portfolio are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Rupiah	4,34% - 56,18%	6,51% - 42,32%	Rupiah

Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor dan/atau sertifikat tanah sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan.

The Company receives collateral in the form of Certificates of Ownership ("BPKB") of the motor vehicles and/or land title deeds as collateral to the consumer financing receivables.

Piutang pembiayaan konsumen digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan non bank adalah

The consumer financing receivables pledged as collateral for bank and non-bank loans amounted to

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

sebesar 100% - 110% dari saldo pinjaman bank dan non bank.

100% - 110% of the outstanding banks and non-bank loans.

Perusahaan tidak memiliki piutang pembiayaan konsumen dengan pihak berelasi.

The Company does not have consumer financing receivables from related parties.

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen berdasarkan *stage* adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying value of consumer financing receivables by stage are as follows:

	30 September/ September 30, 2023				
	<i>Stage 1</i>	<i>Stage 2</i>	<i>Stage 3</i>	Total	
Saldo awal	2.740.556	211.062	39.370	2.990.988	<i>Beginning balance</i>
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	1.925	(1.925)	-	-	<i>Transfer to the 12-month expected credit loss (stage1)</i>
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (<i>stage 2</i>)	(110.193)	110.423	(230)	-	<i>Transfer to lifetime expected credit losses (stage 2)</i>
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	(25.410)	(11.227)	36.637	-	<i>Transfer to receivables which are impaired (stage 3)</i>
Saldo awal setelah pengalihan	2.606.878	308.333	75.777	2.990.988	<i>Beginning balance after transfer</i>
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.764.351	40.167	5.035	1.809.553	<i>Net remeasurement of carrying value Net financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(822.965)	(169.630)	(30.136)	(1.022.731)	<i>Derecognized financial assets</i>
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	(11.517)	(11.517)	<i>Financial assets written-off</i>
Total penambahan (penurunan) periode berjalan	941.386	(129.463)	(36.618)	775.305	<i>Total addition (deduction) during the period</i>
Saldo akhir	3.548.264	178.870	39.159	3.766.293	<i>Ending balance</i>
	31 Desember/December 31, 2022				
	<i>Stage 1</i>	<i>Stage 2</i>	<i>Stage 3</i>	Total	
Saldo awal	1.961.036	342.410	91.863	2.395.309	<i>Beginning balance</i>
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	4.435	(4.435)	-	-	<i>Transfer to the 12-month expected credit loss (stage1)</i>
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (<i>stage 2</i>)	(33.856)	34.233	(377)	-	<i>Transfer to lifetime expected credit losses (stage 2)</i>
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	(8.431)	(5.224)	13.655	-	<i>Transfer to receivables which are impaired (stage 3)</i>
Saldo awal setelah pengalihan	1.923.184	366.984	105.141	2.395.309	<i>Beginning balance after transfer</i>
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.806.636	28.806	5.047	1.840.489	<i>Net remeasurement of carrying value Net financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(989.264)	(184.728)	(13.740)	(1.187.732)	<i>Derecognized financial assets</i>
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	(57.078)	(57.078)	<i>Financial assets written-off</i>
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	817.372	(155.922)	(65.771)	595.679	<i>Total addition (deduction) during the year</i>
Saldo akhir	2.740.556	211.062	39.370	2.990.988	<i>Ending balance</i>

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Piutang pembiayaan konsumen bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

Gross consumer financing receivables based on collectability in accordance with OJK regulations is as follows:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Lancar	3.598.868	2.899.291	<i>Current</i>
Dalam perhatian khusus	127.977	75.957	<i>Special mention</i>
Kurang lancar	6.955	3.255	<i>Substandard</i>
Diragukan	11.884	4.761	<i>Doubtful</i>
Macet	20.609	7.724	<i>Loss</i>
Total	3.766.293	2.990.988	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal	27.833	52.517	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan untuk periode berjalan (Catatan 28)	29.422	32.394	<i>Provision for the period (Note 28)</i>
Penghapusan piutang	(11.517)	(57.078)	<i>Receivables written-off</i>
Saldo akhir	45.738	27.833	Ending balance

	30 September/ September 30, 2023				
	<i>Stage 1</i>	<i>Stage 2</i>	<i>Stage 3</i>	Total	
Saldo awal	11.882	2.469	13.482	27.833	<i>Beginning balance</i>
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	115	(115)	-	-	<i>Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)</i>
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (<i>stage 2</i>)	(700)	891	(191)	-	<i>Transfer to lifetime expected credit losses (stage 2)</i>
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	(202)	(683)	885	-	<i>Transfer to receivables which are impaired (stage 3)</i>
Saldo awal setelah pengalihan	11.095	2.562	14.176	27.833	<i>Beginning balance after transfer</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	27.137	9.108	185	36.430	<i>Net remeasurement of loss allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	5.174	1.059	3.074	9.307	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(32.724)	(8.535)	24.944	(16.315)	<i>Derecognized financial assets</i>
Total penyisihan (pemulihan) periode berjalan	(413)	1.632	28.203	29.422	<i>Total provision (reversal) during the period</i>
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	(11.517)	(11.517)	<i>Financial assets written-off</i>
Saldo akhir	10.682	4.194	30.862	45.738	Ending balance

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	9.419	3.348	39.750	52.517	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	241	(241)	-	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (<i>stage 1</i>)
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (<i>stage 2</i>)	(289)	381	(92)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (<i>stage 2</i>)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	(89)	(179)	268	-	Transfer to receivables which are impaired (<i>stage 3</i>)
Saldo awal setelah pengalihan	9.282	3.309	39.926	52.517	Beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	11.058	3.744	71	14.873	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	7.768	948	4.243	12.959	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(16.226)	(5.532)	26.320	4.562	Derecognized financial assets
Total penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	2.600	(840)	30.634	32.394	Total provision (reversal) during the year
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	(57.078)	(57.078)	Financial assets written-off
Saldo akhir	11.882	2.469	13.482	27.833	Ending balance

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dievaluasi secara individual dan kolektif terhadap penurunan nilai.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai sudah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Perusahaan telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk debitur yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 30/POJK.05/2021 tahun 2021 tentang Perubahan Kedua atas POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-bank" tanggal 30 Desember 2021. Saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto restrukturisasi Covid-19 masing-masing sebesar Rp 29.275 dan Rp 86.853 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Consumer financing receivables as at September 30, 2023 and December 31, 2022 are individually and collectively evaluated for impairment.

Management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses on uncollectible consumer financing receivables.

The Company has restructured its financing for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 30/POJK.05/2021 concerning the Second Amendment to POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-bank Financial Services Institutions" dated December 30, 2021. The balance of restructured Covid-19 consumer financing receivables - gross amounted to Rp 29,275 and Rp 86,853 as at September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG

7. FACTORING RECEIVABLES

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Tagihan anjak piutang	28.314	7.810	<i>Factoring receivables</i>
Pendapatan yang belum diakui	(460)	(180)	<i>Unearned income</i>
Sub-total	27.854	7.630	<i>Sub-total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6)	(1)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Tagihan anjak piutang - neto	<u>27.848</u>	<u>7.629</u>	<i>Factoring receivables - net</i>

Analisis rincian tagihan anjak piutang yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan adalah sebagai berikut:

Detailed analysis of factoring receivables classified according to the period in which the installment becomes due is as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Belum jatuh tempo:			<i>Not yet overdue:</i>
≤ 1 tahun	28.314	7.810	<i>≤ 1 year</i>
Pendapatan yang belum diakui	(460)	(180)	<i>Unearned income</i>
Neto	<u>27.854</u>	<u>7.630</u>	<i>Net</i>

Jangka waktu tagihan anjak piutang berdasarkan periode perjanjian masing-masing selama 1 - 12 bulan dan 2 bulan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

The term of factoring receivables based on agreements are 1 - 12 months and 2 months as at September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively.

Seluruh transaksi anjak piutang menggunakan mata uang Rupiah.

All factoring transactions are denominated in Rupiah.

Suku bunga efektif per tahun tagihan anjak piutang adalah 11,00% - 15,00% dan 8,34% - 14,00% pada tahun 2023 dan 2022.

The effective annual interest rate of factoring receivables are 11.00% - 15.00% and 8.34% - 14.00% for 2023 and 2022, respectively.

Perusahaan tidak memiliki tagihan anjak piutang dengan pihak berelasi.

The Company does not have factoring financing receivables from related parties.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Perubahan nilai tercatat tagihan anjak piutang berdasarkan *stage* adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying value of factoring financing receivables by stage are as follows:

	30 September/ September 30, 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	7.630	-	-	7.630	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	-	-	-	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (<i>stage 1</i>)
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (<i>stage 2</i>)	(1.340)	1.340	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (<i>stage 2</i>)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	-	-	-	-	Transfer to receivables which are impaired (<i>stage 3</i>)
Saldo awal setelah pengalihan	6.290	1.340	-	7.630	Beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	27.616	-	-	27.616	Net remeasurement of carrying value Net financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(6.290)	(1.102)	-	(7.392)	Derecognized financial assets
Total penambahan (penurunan) periode berjalan	21.326	(1.102)	-	20.224	Total addition (deduction) during the period
Saldo akhir	27.616	238	-	27.854	Ending balance

	31 Desember/December 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	1.210	-	-	1.210	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	7.630	-	-	7.630	Net remeasurement of carrying value Net financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.210)	-	-	(1.210)	Derecognized financial assets
Total penambahan tahun berjalan	6.420	-	-	6.420	Total addition during the year
Saldo akhir	7.630	-	-	7.630	Ending balance

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, kolektibilitas seluruh piutang anjak piutang diklasifikasikan lancar sesuai dengan peraturan OJK.

As at September 30, 2023 and December 31, 2022, collectibility of all factoring receivables is classified as current in accordance with OJK regulations.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal	1	-	Beginning balance
Penyisihan untuk periode berjalan (Catatan 28)	5	1	Provision for during the period (Note 28)
Saldo akhir	6	1	Ending balance

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	1	-	-	1	<i>Beginning balance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	6	-	-	6	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1)	-	-	(1)	<i>Derecognized financial assets</i>
Total pemulihan periode berjalan	5	-	-	5	<i>Total reversal during the period</i>
Saldo akhir	6	-	-	6	<i>Ending balance</i>

	31 Desember/December 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	-	-	-	-	<i>Beginning balance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1	-	-	1	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Total penyisihan tahun berjalan	1	-	-	1	<i>Total provision during the year</i>
Saldo akhir	1	-	-	1	<i>Ending balance</i>

Tagihan anjak piutang pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dievaluasi secara individual terhadap penurunan nilai.

Factoring receivables as at September 30, 2023 and December 31, 2022 are individually evaluated for impairment.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai sudah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses on uncollectible factoring receivables.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Piutang aset tarikan	39.867	28.767	<i>Receivables from foreclosed collateral</i>
Dikurangi: cadangan penurunan nilai	<u>(12.007)</u>	<u>(9.803)</u>	<i>Less: Allowance for decline in value</i>
Piutang aset tarikan - neto	27.860	18.964	<i>Receivables from foreclosed collateral - net</i>
Piutang karyawan	4.808	4.826	<i>Employee receivables</i>
Piutang asuransi	1.822	1.853	<i>Insurance receivables</i>
Lainnya	<u>7.029</u>	<u>6.079</u>	<i>Others</i>
Total	<u>41.519</u>	<u>31.722</u>	Total

Piutang aset tarikan

Piutang aset tarikan merupakan piutang yang jaminannya berupa kendaraan, alat berat dan atau aset pembiayaan lainnya yang telah dikuasai kembali oleh Perusahaan.

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Receivables from foreclosed collateral

Receivables from foreclosed collateral represents financing receivables whereby the collaterals in the form of vehicles, heavy equipments and other asset types have been foreclosed by the Company.

The movement in the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Saldo awal periode	9.803	7.881	<i>Balance at beginning of period</i>
Penyisihan periode berjalan (Catatan 28)	16.195	19.148	<i>Provision during the period (Note 28)</i>
Penghapusan	<u>(13.991)</u>	<u>(17.226)</u>	<i>Write-off</i>
Saldo akhir periode	<u>12.007</u>	<u>9.803</u>	<i>Balance at end of period</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

Management believes that the allowance for decline in value is adequate to cover potential losses on the foreclosed collaterals.

Piutang karyawan

Piutang karyawan merupakan pinjaman keuangan yang diberikan Perusahaan kepada karyawan. Jangka waktu pinjaman berkisar antara satu sampai dengan lima tahun.

Employee receivables

Employee receivables represents finance loan granted by the Company to its employees. The term of the loan is ranging from one to five years.

Lainnya

Lainnya terdiri dari piutang atas biaya penarikan yang akan ditagihkan ke konsumen, pendapatan bunga deposito berjangka yang masih akan diterima dan piutang lainnya.

Others

Others consist of receivables of collections expense that will be charged to customer, interest receivables from time deposit and other receivables.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET DERIVATIF DAN LIABILITAS DERIVATIF

Untuk mengendalikan risiko fluktuasi mata uang asing atas pinjaman bilateral dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 14), Perusahaan melakukan kontrak pertukaran mata uang asing dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk pada tanggal 19 September, 24 Agustus, 21 Juni 2023 dan 25 November 2022 dengan nilai nosional awal masing-masing sebesar USD 6.504.065, USD 6.557.377, USD 10.016.694 dan USD 12.767.316 (dalam angka penuh).

Untuk mengendalikan risiko fluktuasi tingkat suku bunga mengambang atas pinjaman bilateral dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 14), Perusahaan melakukan kontrak pertukaran suku bunga dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk pada tanggal 28 Januari 2020 dengan nilai nosional awal sebesar Rp 100.000.

9. DERIVATIVE ASSETS AND DERIVATIVE LIABILITIES

To manage its exposure to fluctuation of the foreign currency risks on bilateral loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 14), the Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk on September 19, August 24, June 21, 2023 and November 25, 2022 with notional amount of USD 6,504,065, USD 6,557,377, USD 10,016,694 and USD 12,767,316 (in full amount), respectively.

To manage its exposure to fluctuation of the floating interest rate risks on bilateral loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 14), the Company entered into interest rate swap contracts with PT Bank CIMB Niaga Tbk on January 28, 2020 with notional amount of Rp 100,000.

30 September/ September 30, 2023

Instrumen/ <i>Instruments</i>	Jumlah nosional (nilai penuh)/ <i>Notional amount</i> (full amount)	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement</i> date	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai wajar/ <i>Fair values</i>		
				Aset derivatif/ <i>Derivative</i> assets	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative</i> liabilities	
<i>Cross currency swap</i>						
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	USD	10.107.458	25 November/ November 25, 2022	27 November/ November 27, 2026	110	4.602
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	USD	9.390.651	21 Juni/ June 21, 2023	23 Juni/ June 23, 2027	158	(2.893)
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	USD	6.420.765	24 Agustus/ August 24, 2023	30 Agustus/ August 30, 2027	36	(284)
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	USD	6.504.065	19 September/ September 21, 2023	21 September/ September 21, 2027	73	660
					377	2.085

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember/December 31, 2022

Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional (nilai penuh)/ Notional amount (full amount)	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar/Fair values		
				Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	
<i>Cross currency swap</i>						
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	USD	12.501.330	25 November/ November 25, 2022	27 November/ November 27, 2026	110	4.369
<i>Interest rate swap</i>						
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	IDR	2.777.777.778	28 Januari/ January 28, 2020	28 Januari/ January 28, 2023	-	-
Total					110	4.369

Transaksi instrumen keuangan derivatif tersebut di atas memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Selisih nilai wajar dari transaksi derivatif dan kerugian selisih kurs atas pinjaman dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dan Rupiah Indonesia untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp (3.142) dan Rp (6.499) yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas.

The above derivative financial transactions qualified as effective cash flow hedge. Therefore, the fair value difference of the hedging instrument and foreign exchange loss of United State Dollar and Indonesian Rupiah for the nine-month period ended September 30, 2023 and for the year ended December 31, 2022 amounting to Rp (3,142) and Rp (6,499), respectively, is presented in equity under other comprehensive income.

Pembayaran atas kontrak derivatif yang dimiliki Perusahaan dilakukan melalui basis bulanan.

Payment terms of the Company's derivatives are on monthly basis.

Perusahaan tidak memiliki kontrak derivatif dengan pihak berelasi.

The Company does not have derivative agreement with related parties.

10. UANG MUKA, BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN LAINNYA

10. ADVANCES, PREPAYMENTS AND OTHERS

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Uang muka	22.564	28.020	Advances
Biaya dibayar dimuka	5.150	4.913	Prepayments
Uang jaminan	1.144	1.144	Deposits
Lainnya	513	503	Others
Total	29.371	34.580	Total

Termasuk dalam uang muka adalah uang muka yang dibayarkan Perusahaan untuk renovasi cabang, perjalanan dinas dan lainnya.

Included in advance payments are advance paid by the Company for renovation of branches, business travels and others.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

30 September/ September 30, 2023				
Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>	
Harga perolehan:				Acquisition cost:
Tanah	7.605	-	7.605	<i>Land</i>
Bangunan	67.797	-	67.797	<i>Buildings</i>
Kendaraan	11.262	1.826	(498)	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	84.470	7.980	(1.447)	<i>Furniture, fixtures and office equipments</i>
Total	171.134	9.806	(1.945)	Total
Akumulasi penyusutan:				Accumulated depreciation:
Bangunan	(19.171)	(1.888)	-	<i>Buildings</i>
Kendaraan	(8.527)	(806)	498	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	(72.229)	(4.916)	1.430	<i>Furniture, fixtures and office equipments</i>
Total	(99.927)	(7.610)	1.928	Total
Nilai buku - neto	71.207		73.386	Net book value
31 Desember/December 31, 2022				
Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>	
Harga perolehan:				Acquisition cost:
Tanah	7.605	-	7.605	<i>Land</i>
Bangunan	67.797	-	67.797	<i>Buildings</i>
Kendaraan	10.728	912	(378)	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	81.969	4.345	(1.844)	<i>Furniture, fixtures and office equipments</i>
Total	168.099	5.257	(2.222)	Total
Akumulasi penyusutan:				Accumulated depreciation:
Bangunan	(16.653)	(2.518)	-	<i>Buildings</i>
Kendaraan	(7.881)	(1.024)	378	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	(66.022)	(7.968)	1.761	<i>Furniture, fixtures and office equipments</i>
Total	(90.556)	(11.510)	2.139	Total
Nilai buku - neto	77.543		71.207	Net book value

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Rincian keuntungan dari penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain from sale and written-off of fixed assets are as follows:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Hasil penjualan aset tetap	339	315	<i>Proceed from sale of fixed assets</i>
Nilai buku			<i>Book value</i>
Penjualan	(8)	(29)	<i>Sale</i>
Penghapusan	(9)	(54)	<i>Written-off</i>
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 25)	322	232	<i>Gain on sale of fixed assets</i> <i>(Note 25)</i>

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

As at September 30, 2023 and December 31, 2022, there are no fixed assets pledged as collateral.

Jenis kepemilikan hak atas tanah Perusahaan berupa "Hak Guna Bangunan" (HGB). Hak atas tanah tersebut mempunyai sisa jangka waktu penggunaan sampai dengan tahun 2025 hingga tahun 2042. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The titles of ownership on the Company's landrights are in the form of "Land Building Rights" or "Hak Guna Bangunan". These landrights will be due ranging from 2025 to 2042. The Company's management believes that the terms of these landrights can be renewed/extended upon its expiration.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan PT Asuransi Buana Independent dan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dengan jumlah pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp 51.119 dan Rp 4.174 pada tanggal 30 September 2023 dan Rp 11.420 dan Rp 4.174 pada tanggal 31 Desember 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat kebakaran, banjir, huru-hara, dan gempa bumi.

All fixed assets, except for land, are insured with PT Asuransi Buana Independent and PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk with sum insured of Rp 51,119 and Rp 4,174 as at September 30, 2023 and Rp 11,420 and Rp 4,174 as at December 31, 2022, respectively. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses due to fire, flood, public disorder/riots and earthquake.

Semua aset tetap pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan secara penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp 68.173 dan Rp 59.141.

All of the fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities. As at September 30, 2023 and December 31, 2022, acquisition cost of fixed assets which are fully depreciated but still being used amounted to Rp 68,173 and Rp 59,141, respectively.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Berdasarkan penilaian atas aset tetap yang dapat dipulihkan kembali, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan kembali pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Based on the assessment of the recoverability of the fixed assets, management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate that the carrying amounts of these assets are not recoverable as at September 30, 2023 and December 31, 2022.

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

30 September/ September 30, 2023					
Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>	
Harga perolehan:					Acquisition cost:
Perangkat lunak dan					Software and
lisensi perangkat lunak	29.612	99	-	29.711	software license
Aset dalam penyelesaian	-	3.869	-	3.869	Construction in progress
Total	29.612	3.968	-	33.580	Total
Akumulasi penyusutan	(20.581)	(3.879)	-	(24.460)	Accumulated amortization
Nilai buku - neto	9.031			9.120	Net book value
31 Desember/December 31, 2022					
Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>	
Harga perolehan:					Acquisition cost:
Perangkat lunak dan					Software and
lisensi perangkat lunak	29.139	10	-	29.612	software license
Aset dalam penyelesaian	463	-	-	-	Construction in progress
Total	29.602	10	-	29.612	Total
Akumulasi penyusutan	(14.877)	(5.704)	-	(20.581)	Accumulated amortization
Nilai buku - neto	14.725			9.031	Net book value

Berdasarkan penilaian atas aset takberwujud yang dapat dipulihkan kembali, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan kembali pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Based on the assessment of the recoverability of the intangible assets, management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate that the carrying amounts of these assets are not recoverable as at September 30, 2023 and December 31, 2022.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET HAK-GUNA

Perusahaan menyewa beberapa aset untuk kegiatan operasionalnya, dengan rata-rata masa sewa 5 tahun.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

The Company leases several assets for its operational activities, with average lease period of 5 years.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the year:

30 September/ September 30, 2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan				<i>Cost</i>
Gedung	12.554	4.972	17.526	<i>Buildings</i>
Akumulasi penyusutan				<i>Accumulated depreciation</i>
Gedung	(8.200)	(1.837)	(10.037)	<i>Buildings</i>
Nilai buku neto	4.354		7.489	Net book value
31 Desember/December 31, 2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan				<i>Cost</i>
Gedung	9.276	3.278	12.554	<i>Buildings</i>
Akumulasi penyusutan				<i>Accumulated depreciation</i>
Gedung	(5.366)	(2.834)	(8.200)	<i>Buildings</i>
Nilai buku neto	3.910		4.354	Net book value

Tidak terdapat saldo liabilitas sewa pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

There are no outstanding lease liabilities as at September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively.

Jumlah yang diakui dalam laba rugi (Catatan 27) terkait sewa adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss (Note 27) related to lease are as follows:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Beban penyusutan aset hak-guna	1.837	2.834	<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Beban terkait sewa aset dengan nilai rendah atau jangka pendek	3.796	1.155	<i>Expenses related to lease of low value or short-term assets</i>
Total	5.633	3.989	Total

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK DAN NON-BANK

14. BANK AND NON-BANK LOANS

a. Pinjaman bank

a. Bank loans

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Pinjaman bilateral</u>			<u>Bilateral loans</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Jago Tbk	1.144.924	549.762	PT Bank Jago Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	520.256	761.546	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	316.586	252.722	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	291.843	184.948	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank DKI	199.283	128.707	PT Bank DKI
PT Bank BTPN Tbk	147.454	204.423	PT Bank BTPN Tbk
PT KEB Hana Indonesia	118.509	-	PT KEB Hana Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	96.639	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Hibank Indonesia (d/h PT Bank Mayora)	84.113	112.055	PT Bank Hibank Indonesia (previously PT Bank Mayora)
PT Bank QNB Indonesia Tbk	80.912	99.500	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	70.352	93.534	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank OCBC NISP Tbk	49.933	80.410	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Index Selindo	30.312	39.687	PT Bank Index Selindo
PT Bank Ina Perdana Tbk	24.932	34.249	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	22.209	72.086	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	19.427	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	12.500	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Sub-total	3.198.257	2.645.556	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	501.115	195.698	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Total	3.699.372	2.841.254	Total

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Berikut adalah fasilitas pinjaman bank yang dimiliki Perusahaan:

The Company's bank loans facilities are as follows:

Bank/ Bank	Fasilitas/ Facility	Batas kredit/ Credit limit	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Catatan/ Notes
Rupiah					
PT Bank Jago Tbk	Kredit Angsuran Berjangka <i>Revolving/Revolving Term Loan</i>	750.000	30-Mar-23	30-Mar-30	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
	Kredit Angsuran Berjangka <i>Revolving/Revolving Term Loan</i>	250.000	23-Dec-22	23-Dec-29	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
	Kredit Angsuran Berjangka <i>Revolving/Revolving Term Loan</i>	500.000	15-Jun-22	15-Jun-29	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
	Kredit Aksep/Money Market Loan	200.000	22-Dec-22	23-Dec-23	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Kredit Angsuran Berjangka Tidak <i>Revolving/Non Revolving Term Loan</i>	500.000	20-Apr-22	30-Aug-26	Fasilitas atas pinjaman ini diberikan dalam mata uang Rupiah dan/atau USD. Sebesar Rp 300.000 ditarik dalam mata uang Rupiah, sementara sisanya dalam mata uang USD seperti yang disajikan pada Catatan 14.a./This loan facility is provided in Rupiah and/or USD. A total of Rp 300,000 was withdrawn in Rupiah currency, while the remainder was denominated in USD as presented in Note 14.a.
	Kredit Angsuran Berjangka Tidak <i>Revolving/Non Revolving Term Loan</i>	485.000	23-Apr-21	30-Mar-26	Fasilitas atas pinjaman ini diberikan dalam mata uang Rupiah dan/atau USD./This loan facility is provided in Rupiah and/or USD. Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
	Kredit Angsuran Berjangka Tidak <i>Revolving/Non Revolving Term Loan</i>	475.000	02-Mar-20	26-Oct-24	Fasilitas atas pinjaman ini diberikan dalam mata uang Rupiah dan/atau USD./This loan facility is provided in Rupiah and/or USD. Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
	Kredit Angsuran Berjangka Tidak <i>Revolving/Non Revolving Term Loan</i>	500.000	31-May-23	31-May-28	Fasilitas atas pinjaman ini diberikan dalam mata uang Rupiah dan/atau USD. Untuk penarikan dalam mata uang USD disajikan pada bagian fasilitas mata uang asing pada Catatan 14.a./This loan facility is provided in Rupiah and/or USD. The withdrawal in USD currency is presented in the foreign currency section. Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
	Kredit Rekening Koran/Bank Overdraft	15.000	31-May-23	31-May-24	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Bank/ Bank	Fasilitas/ Facility	Batas kredit/ Credit limit	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Catatan/ Notes
Rupiah					
	Kredit Angsuran Berjangka Tidak Revolving/Non Revolving Term Loan	50.000	28-May-19	27-Jun-23	Fasilitas atas pinjaman ini diberikan dalam mata uang Rupiah dan/atau USD./This loan facility is provided in Rupiah and/or USD. Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
PT Bank Victoria International Tbk	Kredit Berjangka/ Term Loan	150.000	25-Feb-23	27-Jun-27	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's consumer finance receivables.
	Kredit Berjangka/ Term Loan	200.000	29-Oct-21	28-Apr-26	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's consumer finance receivables.
	Kredit Berjangka/ Term Loan	100.000	29-Mar-21	30-Mar-25	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's consumer finance receivables.
	Kredit Berjangka/ Term Loan	100.000	23-Sep-19	18-Jan-25	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's consumer finance receivables.
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	Kredit Berjangka/ Term Loan	200.000	18-Apr-22	12-Dec-26	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's consumer finance receivables.
	Kredit Berjangka/ Term Loan	150.000	04-May-23	29-Sep-27	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's consumer finance receivables.
PT Bank DKI	Kredit Berjangka/ Term Loan	125.000	12-Apr-23	26-May-26	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's consumer finance receivables.
	Kredit Berjangka/ Term Loan	150.000	03-Jun-22	27-Sep-25	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's consumer finance receivables.
PT Bank BTPN Tbk	Kredit Berjangka/ Term Loan	250.000	28-Dec-21	25-Feb-26	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's consumer finance receivables.
	Kredit Berjangka/ Term Loan	200.000	31-Jan-19	04-Mar-23	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's consumer finance receivables.
PT Bank KEB Hana Indonesia	Kredit Berjangka/ Term Loan	150.000	13-Jan-23	17-Feb-26	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's consumer finance receivables.
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Kredit Berjangka/ Term Loan	100.000	23-Jul-23	29-Aug-27	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's consumer finance receivables.
PT Bank Hibank Indonesia (d/h PT Bank Mayora)	Kredit Berjangka/ Term Loan	50.000	15-Jul-22	30-Aug-26	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
	Kredit Berjangka/ Term Loan	100.000	19-Aug-21	30-Aug-25	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Bank/ Bank	Fasilitas/ Facility	Batas kredit/ Credit limit	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Catatan/ Notes
<u>Rupiah</u>					
PT Bank QNB Indonesia Tbk	Kredit Berjangka/ Term Loan	100.000	25-Nov-22	29-Dec-26	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	Kredit Berjangka/ Term Loan	80.000	24-Nov-22	26-Dec-27	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's consumer finance receivables.
	Kredit Berjangka/ Term Loan	75.000	10-Oct-18	28-Nov-23	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's consumer finance receivables.
PT Bank OCBC NISP Tbk	Kredit Berjangka/ Term Loan	100.000	10-Jan-22	30-Mar-25	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
	Kredit Berjangka/ Term Loan	200.000	16-Aug-19	12-Feb-23	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
PT Bank Index Selindo	Kredit Berjangka/ Term Loan	50.000	08-Oct-21	30-Mar-26	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's consumer finance receivables.
PT Bank Ina Perdana Tbk	Kredit Berjangka/ Term Loan	50.000	13-Aug-21	29-Sep-25	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Kredit Berjangka/ Term Loan	200.000	15-Dec-20	08-Feb-24	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Kredit Berjangka/ Term Loan	200.000	18-Dec-19	18-Jun-23	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Kredit Berjangka/ Term Loan	250.000	01-Aug-17	30-Jan-23	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables.
<u>Dollar Amerika Serikat/ US Dollar</u>					
PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Cabang Jakarta./Jakarta Branch	Kredit Angsuran Berjangka Tidak Revolving / Non Revolving Term Loan	USD 23.078.137 (nilai penuh/ full amount)	31-May-23	21-Sep-27	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
	Kredit Angsuran Berjangka Tidak Revolving / Non Revolving Term Loan	USD 12.767.316 (nilai penuh/ full amount)	20-Apr-22	27-Nov-26	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Suku bunga efektif per tahun pinjaman bank pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The effective annual interest rates of the bank loans as at September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Rupiah	7,00% - 10,25%	7,00% - 10,25%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	5,32% - 6,54%	5,06%	US Dollar

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja Perusahaan.

The loan facilities are used for the Company's working capital.

Pinjaman-pinjaman diatas dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan sebesar 100% - 110% dari saldo pinjaman bank yang terutang (Catatan 5 dan 6).

The above loans are secured by the Company's finance leases and consumer financing receivables amounting to 100% - 110% from outstanding bank loan balances (Notes 5 and 6).

Untuk mengendalikn risiko fluktuasi mata uang asing dan tingkat suku bunga mengambang atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk, Perusahaan melakukan kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 9).

To manage its exposure to fluctuation of the foreign currency and floating interest rate on loan obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk, the Company entered into cross currency swap contracts and interest rate swap contract with PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 9).

Pembayaran kembali dari seluruh fasilitas pinjaman yang diterima bank dilakukan dengan basis bulanan, kecuali untuk fasilitas pinjaman dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia yang pembayarannya dilakukan secara triwulanan.

The repayment of bank loan facilities received by the Company are on monthly basis, except those from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia which are on quarterly basis.

Pinjaman bank Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 akan jatuh tempo dalam tahun-tahun berikut ini:

The Company's bank loans as at September 30, 2023 and December 31, 2022 will be due on the following years:

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
2023	363.045	1.037.888	2023
2024	1.306.152	834.202	2024
2025	1.126.066	653.298	2025
2026	702.689	299.875	2026
2027	201.420	15.991	2027
Total	<u>3.699.372</u>	<u>2.841.254</u>	Total

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman bilateral tersebut di atas, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio keuangan tertentu dan mematuhi persyaratan yang ditetapkan batasan, seperti:

- Perseroan tidak diperbolehkan antara lain menjual, memindahtangankan dan mengalihkan agunan, melakukan penanaman modal, melakukan merger atau bertindak sebagai penjamin, kecuali dengan pemberitahuan/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur;
- Perusahaan juga wajib menjaga Non Performing Financing (NPF) bruto lebih dari 90 hari maksimal 5% dan rasio utang terhadap ekuitas maksimal 5:1 serta kewajiban pelaporan lainnya.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi rasio dan batasan yang dipersyaratkan.

b. Pinjaman non-bank

Berdasarkan Akta Perjanjian No. 120 tanggal 30 Januari 2020, dari Jose Dima Satria, SH, M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT United Tractors Tbk senilai Rp 75.000 bersifat *revolving*. Pinjaman ini dibayarkan setiap tiga bulan untuk 16 pembayaran angsuran tetap.

Berdasarkan addendum kedua No. 02/UT-Buana/XII/2020 pada tanggal 18 Desember 2020, jumlah fasilitas berubah menjadi Rp 250.000 dengan jangka waktu jatuh tempo sampai dengan 31 Desember 2021.

Berdasarkan addendum ketiga No. 03/UT-Buana/VII/2021 pada tanggal 2 Juli 2021, jumlah fasilitas berubah menjadi Rp 300.000 dengan jangka waktu jatuh tempo sampai dengan 30 Juni 2022.

Berdasarkan addendum keempat No. 04/UT-Buana/VI/2022 pada tanggal 2 Juni 2022, jumlah fasilitas berubah menjadi Rp 400.000 dengan jangka waktu jatuh tempo sampai dengan 30 Juni 2023.

Berdasarkan addendum kelima No. 05/UT-Buana/VI/2023 pada tanggal 27 Juni 2023, jangka waktu jatuh tempo berubah menjadi sampai dengan 30 Juni 2024.

Under the above mentioned bilateral loans facility agreements, the Company is required to maintain certain financial ratios and comply to required restrictions, such as:

- *The Company is not allowed to, among others, sell, transfer and assign the collateral, make an investment, enter into a merger or act as a guarantor, except with notification to/prior written consent from creditor;*
- *The Company is also required to maintain Non Performing Financing (NPF) gross more than 90 days at the maximum 5% and debt to equity ratio at the maximum 5:1 and other reporting obligation.*

As at September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company has complied with the required ratio and covenants.

b. Non-bank loans

Based on the Deed of Agreement No. 120 on January 30, 2020, of Jose Dima Satria, SH, M.Kn., notary in Jakarta, the Company obtained a revolving loan facility from PT United Tractors Tbk amounting to Rp 75,000. The loan is payable quarterly for 16 fixed installment payments.

Based on second addendum No. 02/UT-Buana/XII/2020 on December 18, 2020, the facility amount has been changed to Rp 250,000 with maturity period until December 31, 2021.

Based on third addendum No. 03/UT-Buana/VII/2021 on July 2, 2021, the facility amount has been changed to Rp 300,000 with maturity period until June 30, 2022.

Based on fourth addendum No. 04/UT-Buana/VI/2022 on June 2, 2022, the facility amount has been changed to Rp 400,000 with maturity period until June 30, 2023.

Based on fifth addendum No. 05/UT-Buana/VI/2023 on June 27, 2023, the maturity period has been changed until June 30, 2024.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Fasilitas pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja Perusahaan dan dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan minimal sebesar 100% dari saldo pinjaman non-bank yang terutang.

This loan facility is used for the Company's working capital and is secured by the Company's consumer financing and finance lease receivables amounting to 100% of outstanding non-bank loan balance.

Nilai pinjaman non-bank masing-masing sebesar Rp 232.715 dan Rp 312.646 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

The outstanding of non-bank loan amounting to Rp 232,715 and Rp 312,646 as at September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively.

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman bank dan non-bank adalah sebagai berikut:

The carrying amount at amortized cost of bank and non-bank loans are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Pinjaman bank dan non-bank	3.932.087	3.153.900	<i>Bank and non-bank loan</i>
Beban bunga yang harus dibayar (Catatan 15)	6.624	7.337	<i>Accrued interest expense (Note 15)</i>
Total	<u>3.938.711</u>	<u>3.161.237</u>	Total

Selama 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan pembayaran kembali pokok dan bunga pinjaman sesuai jadwal.

During September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company has repaid principal and interest on the loan according to schedule.

15. BEBAN AKRUAL

15. ACCRUED EXPENSES

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, beban akrual terkait bunga pinjaman bank dan non-bank masing-masing sebesar Rp 6.624 dan Rp 7.337.

As at September 30, 2023 and December 31, 2022, accrued expenses pertain to interest on bank and non-bank loans amounting to Rp 6,624 and Rp 7,337, respectively.

16. UTANG PAJAK

16. TAXES PAYABLE

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax</i>
Pajak penghasilan pasal 29 (Catatan 30)	2.337	15.615	<i>Income tax - article 29 (Note 30)</i>
Pajak lainnya:			<i>Other taxes:</i>
Pajak penghasilan pasal 21	1.368	1.502	<i>Income tax - article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 23, 26 dan lainnya	775	376	<i>Withholding taxes - articles 23, 26 and others</i>
Sub-total	2.143	1.878	<i>Sub-total</i>
Total	<u>4.480</u>	<u>17.493</u>	Total

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHER PAYABLES

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Utang kepada pemasok	78.886	72.038	<i>Payable to suppliers</i>
Titipan konsumen	21.755	23.921	<i>Customer deposits</i>
Utang kepada perusahaan asuransi	12.429	12.674	<i>Payable to insurance companies</i>
Lain-lain	14.711	12.502	<i>Others</i>
Total	<u>127.781</u>	<u>121.135</u>	Total

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

Perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 untuk perhitungan tahun 2021 dan UU Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 untuk perhitungan tahun 2020. Liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dihitung oleh aktuaris independen, Steven & Mourits berdasarkan laporannya tertanggal 16 Januari 2023.

The Company calculates post-employment benefits for its employees in accordance with The Job Creation Act Law No. 11 Year 2020 for 2021 calculation and Labor Law No. 13 Year 2003 for 2020 calculations. The post-employment benefits obligations as of December 31, 2022 is calculated by independent actuary, Steven & Mourits, based on its report dated January 16, 2023.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of post-employment benefits liability during the year are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember / December 31, 2022</u>	
Saldo awal tahun	8.167	9.034	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban periode berjalan (Catatan 27)	2.350	1.061	<i>Expenses during the period (Note 27)</i>
Pengukuran kembali	523	508	<i>Remeasurements</i>
Pembayaran imbalan pasca kerja	(1.420)	(2.436)	<i>Post-employment benefits payments</i>
Saldo akhir periode	<u>9.620</u>	<u>8.167</u>	<i>Balance at end of period</i>

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits expense recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>30 September/</u>	<u>September 30,</u>	
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Diakui pada laba rugi (catatan 27)			<i>Recognized in profit or loss (note 27)</i>
Biaya jasa kini	-	-	<i>Current Service cost</i>
Pembayaran imbalan pasca-kerja	2.350	1.620	<i>Post-employment benefits payment</i>
Neto	<u>2.350</u>	<u>1.620</u>	Net

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Berikut ini adalah asumsi aktuarial utama penting yang diungkapkan dalam laporan aktuarial:

The following are principal actuarial assumptions in the actuarial report:

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Tingkat diskonto	6,90%	7,40%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kematian	TMI 4 (2019) <i>improvement</i>	TMI 4 (2019)	<i>Mortality rate</i>
Tingkat kecacatan	10% TMI 4 (2019)	10% TMI 4 (2019)	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun sampai usia 20 tahun dan menurun secara linier ke 2,5% di usia 45 tahun dan selanjutnya/10% per annum up to age 20 and reducing linearly to 2.5% at age 45 and thereafter		<i>Resignation rate</i>
Umur pensiun	Mengikuti Peraturan Pemerintah No. 45 tahun 2015/In accordance with Government Regulation No. 45 in 2015		<i>Pension age</i>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan perubahan masing-masing asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, di mana semua asumsi lain dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the statement of financial position.

19. MODAL SAHAM

19. CAPITAL STOCK

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 berdasarkan laporan PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders of the Company as at September 30, 2023 and December 31, 2022 based on report of PT EDI Indonesia, Securities Administration Bureau, are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2023 dan/and</u> <u>31 Desember/December 31, 2022</u>			
Nama pemegang saham	<u>Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Total</u>	<u>Name of stockholders</u>
PT Sari Dasa Karsa	1.112.584.069	67,60	278.146	<i>PT Sari Dasa Karsa</i>
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	533.211.985	32,40	133.303	<i>Public (individually less than 5%)</i>
Total	1.645.796.054	100,00	411.449	Total

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tidak memiliki kepemilikan saham atas Perusahaan.

The Boards of Commissioners and Directors of the Company do not have shares of the Company.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Saldo akun ini merupakan jumlah yang timbul dari perbedaan antara nilai nominal per saham dan harga pasar saham yang diterbitkan dikurangi jumlah yang dikapitalisasi sebagai modal saham bonus dan jumlah yang timbul dari perbedaan antara harga pasar dan harga nominal saham yang diterbitkan sebagai bagian dari restrukturisasi utang pada tanggal 5 Februari 2004.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the difference between the share offering price and par value of shares issued, less amounts capitalized as bonus share capital and the amount resulting from the difference between the market price and par value of shares issued, as part of the debt restructuring as at February 5, 2004.

21. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diaktakan dalam Akta No. 38 tanggal 19 Juni 2023 dari Notaris Fathiah Helmi, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2022 untuk: (a) dialokasikan ke dalam cadangan umum sebesar Rp 1.000 dan (b) sisa keuntungan dimasukkan ke dalam saldo laba. Perusahaan mengumumkan pembagian dividen untuk laba tahun 2022 sebesar Rp 26.333.

21. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company which was notarized in Deed No. 38 dated June 19, 2023 of Notary Fathiah Helmi, the shareholders approved to utilize the 2022 net profit for: (a) appropriation for general reserve in the amount of Rp 1,000 and (b) the remaining profit is allocated to retained earnings. The Company announced to distribute cash dividends for the profit of year 2022 amounting to Rp 26,333.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diaktakan dalam Akta No. 38 tanggal 8 Juni 2022 dari Notaris Fathiah Helmi, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2021 untuk: (a) dialokasikan ke dalam cadangan umum sebesar Rp 1.000 dan (b) sisa keuntungan dimasukkan ke dalam saldo laba. Perusahaan mengumumkan pembagian dividen untuk laba tahun 2021 sebesar Rp 9.875.

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company which was notarized in Deed No. 38 dated June 8, 2022 of Notary Fathiah Helmi, the shareholders approved to utilize the 2021 net profit for: (a) appropriation for general reserve in the amount of Rp 1,000 and (b) the remaining profit is allocated to retained earnings. The Company announced to distribute cash dividends for the profit of year 2021 amounting to Rp 9,875.

Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp 25.289 pada bulan Juli 2023 dan Rp 9.867 pada bulan Juni 2022. Sisa dividen yang belum dibayarkan (belum diambil oleh pemegang saham warkat) disajikan sebagai utang dividen

The Company paid cash dividends to shareholders amounting to Rp 25,289 in July 2023 and Rp 9,867 in June 2022. The remaining unclaimed dividends (not yet claimed by holders of script shares) are presented as dividends payables.

Jumlah utang dividen pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 397 dan Rp 377.

Dividends payable as at September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 397 and Rp 377, respectively.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini merupakan pendapatan yang berasal dari transaksi sewa pembiayaan yang meliputi barang modal untuk konstruksi, pertambangan, pertanian, perkebunan, transportasi dan lain-lain. Tidak terdapat konsumen dengan pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan sewa pembiayaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022.

Pendapatan sewa pembiayaan termasuk amortisasi atas pendapatan dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung masing-masing sebesar Rp 6.695 dan Rp 6.295 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022.

Perusahaan tidak memiliki pendapatan sewa pembiayaan dari pihak berelasi.

23. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini merupakan pendapatan yang berasal dari transaksi pembiayaan untuk pembelian kendaraan. Tidak terdapat konsumen dengan pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan pembiayaan konsumen untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022.

Pendapatan pembiayaan konsumen termasuk amortisasi atas pendapatan dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung masing-masing sebesar Rp 12.325 dan Rp 9.743 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022.

Perusahaan tidak memiliki pendapatan pembiayaan konsumen dari pihak berelasi.

24. PENDAPATAN BUNGA DAN DENDA

Akun ini merupakan pendapatan bunga dari penempatan deposito berjangka, jasa giro dan denda atas keterlambatan pembayaran piutang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen.

Perusahaan tidak memiliki pendapatan bunga dari pihak berelasi.

22. FINANCE LEASE INCOME

This account represents income arising from finance leases involving various capital goods for construction, mining, agricultural, plantation, transportation and other sectors. There is no income from single customer of more than 10% of the total finance lease income for the nine-month period ended September 30, 2023 and 2022.

Finance lease income includes amortization of directly attributable income and expenses amounting to Rp 6,695 and Rp 6,295 for the nine-month period ended September 30, 2023 and 2022, respectively.

The Company does not have finance lease income from related parties.

23. CONSUMER FINANCING INCOME

This account represents income arising from financing transactions for vehicle financing. There is no income from single customer of more than 10% of total consumer financing income for the nine-month period ended June 30, 2023 and 2022.

Consumer financing income includes amortization of directly attributable income and expenses amounting to Rp 12,325 and Rp 9,743 for the nine-month period ended September 30, 2023 and 2022, respectively.

The Company does not have consumer financing income from related parties.

24. INTEREST INCOME AND PENALTIES

This account represents interest income from time deposits, current accounts and penalties for late payment of finance lease and consumer financing receivables.

The Company does not have interest income from related parties.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN LAIN-LAIN

25. OTHER INCOME

	30 September/ September 30,		
	2023	2022	
Pendapatan administrasi	39.230	31.641	Administration income
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	7.138	6.375	Recoveries from receivables previously written-off
Keuntungan atas penjualan aset tetap (Catatan 11)	322	248	Gain on sale of fixed assets (Note 11)
Lain-lain	60	7.036	Others
Total	46.750	45.300	Total

26. BEBAN KEUANGAN

26. FINANCING COST

	30 September/ September 30,		
	2023	2022	
Bunga pinjaman bank dan non-bank	199.222	151.297	Interest on bank and non-bank loans
Premi <i>swap</i>	3.084	1.404	Swap premium
Lain-lain	318	368	Others
Total	202.624	153.069	Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

**27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE
EXPENSES**

	30 September/ September 30,		
	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	104.857	98.875	Salaries and benefits
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11, 12 dan 13)	13.326	15.169	Depreciation and amortization (Notes 11, 12 and 13)
Jasa profesional	9.568	7.686	Professional fee
Pemeliharaan dan perbaikan	6.674	5.284	Repairs and maintenance
Asuransi	4.991	4.583	Insurance
Penagihan	4.204	4.912	Collection
Transportasi dan komunikasi	4.116	3.951	Transportation and communication
Sewa (Catatan 13)	3.796	833	Rent (Note 13)
Pelatihan dan rekrutmen	3.234	610	Training and recruitment
Alat-alat tulis dan perlengkapan	2.706	1.740	Stationery and supplies
Imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	2.350	1.620	Employee benefits (Note 18)
Perizinan dan pengurusan	1.827	1.278	License fees
Listrik	1.445	1.366	Electricity
Lain-lain	9.397	5.883	Others
Total	172.491	153.790	Total

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. BEBAN PENYISIHAN (PEMULIHAN) KERUGIAN PENURUNAN NILAI	30 September/ September 30,		28. PROVISION FOR (REVERSAL OF) IMPAIRMENT LOSSES
	2023	2022	
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 6)	29.422	33.391	<i>Consumer financing receivables (Note 6)</i>
Piutang aset tarikan (Catatan 8)	16.195	16.453	<i>Receivables from foreclosed collateral (Note 8)</i>
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 5)	1.120	6.231	<i>Financing lease receivables (Note 5)</i>
Kas dan setara kas (Catatan 4)	(68)	256	<i>Cash and cash equivalent (Note 4)</i>
Tagihan anjak piutang (Catatan 7)	5	3	<i>Factoring receivables (Note 7)</i>
Total	46.674	56.334	Total
29. BEBAN LAIN-LAIN	30 September/ September 30,		29. OTHER EXPENSES
	2023	2022	
Perjalanan dinas	1.649	1.245	<i>Business trip</i>
Bahan bakar	1.106	782	<i>Fuel</i>
Bea materai	510	446	<i>Stamp duty</i>
Administrasi bank	350	1.050	<i>Bank charges</i>
Transportasi	146	123	<i>Transportation</i>
Lain-lain	4.653	3.470	<i>Others</i>
Total	8.414	7.116	Total
30. PAJAK PENGHASILAN	30 September/ September 30,		30. INCOME TAX
a. Beban pajak	2023	2022	a. Tax expense
Pajak kini	17.621	15.162	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(626)	(17)	<i>Deferred tax</i>
Total	16.995	15.145	Total

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

b. Rekonsiliasi pajak

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan penghasilan kena pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

b. Tax reconciliation

The reconciliation of profit before income tax as shown in the statement of profit or loss and taxable income for the nine-month period ended September 30, 2023 and 2022 are as follows:

	30 September/ September 30,		
	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan	86.752	66.455	<i>Profit before income tax</i>
Beban (manfaat) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			<i>Non-deductible expenses (non-taxable income):</i>
Beban bunga pinjaman	5.609	3.005	<i>Interest expense</i>
Sumbangan	196	134	<i>Donations</i>
Pendapatan bunga deposito	(5.531)	(1.409)	<i>Interest income on time deposits</i>
Pendapatan jasa giro	(10.310)	(3.451)	<i>Interest income on current accounts</i>
Laba penjualan aset	-	-	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Lain-lain	3.265	4.106	<i>Others</i>
Neto	(6.771)	2.385	<i>Net</i>
Perbedaan temporer			<i>Temporary difference:</i>
Penurunan nilai wajar surat berharga	114	76	<i>marketable securities</i>
Neto	114	76	<i>Net</i>
Laba kena pajak	80.095	68.916	<i>Taxable income</i>
Estimasi beban pajak penghasilan	17.621	15.162	<i>Estimated income tax expense</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak dibayar dimuka	(15.284)	(5.091)	<i>Prepaid taxes</i>
Utang pajak penghasilan badan (Catatan 16)	2.337	10.071	<i>Corporate income tax payable</i> <i>(Note 16)</i>

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax are as follows:

	30 September/ September 30,		
	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	86.752	66.455	<i>Profit before income tax based on statements of profit or loss</i>
Beban pajak dihitung menggunakan tarif pajak	19.085	14.620	<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beban (manfaat) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(1.490)	525	<i>Tax effect of non-deductible expense (non-taxable income)</i>
Beban pajak penghasilan	17.595	15.145	<i>Income tax expense</i>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2023 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajaknya.

The corporate income tax calculation for the nine-month period ended September 30, 2023 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company lodges its Annual Corporate Income Tax Return.

c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

c. Deferred tax assets (liabilities)

	1 Januari/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	30 September/ September 30, 2023	
		Penyisihan imbalan kerja	1.797		
Aset tetap	(1.374)	150	-	(1.224)	<i>Fixed assets</i>
Aset takberwujud	(1.292)	86	-	(1.206)	<i>Intangible assets</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	7.648	167	-	7.815	<i>Allowance for impairment losses</i>
Cadangan lindung nilai arus kas	1.106	-	39	1.145	<i>Cash flow hedge reserve</i>
Lain-lain	12	25	-	37	<i>Others</i>
Aset pajak tangguhan	7.897	626	130	8.653	<i>Deferred tax assets</i>

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2022	
Penyisihan imbalan kerja	1.987	(302)	112	1.797	Provision for employee benefits
Aset tetap	(1.557)	183	-	(1.374)	Fixed assets
Aset takberwujud	(1.911)	619	-	(1.292)	Intangible assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	6.266	1.382	-	7.648	Allowance for impairment losses
Cadangan lindung nilai arus kas	(324)	-	1.430	1.106	Cash flow hedge reserve
Lain-lain	(19)	31	-	12	Others
Aset pajak tangguhan	4.442	1.913	1.542	7.897	Deferred tax assets

	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	30 September/ September 30, 2022	
Penyisihan imbalan kerja	1.987	-	-	1.987	Provision for employee benefits
Aset tetap	(1.557)	-	-	(1.557)	Fixed assets
Aset takberwujud	(1.911)	-	-	(1.911)	Intangible assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	6.266	-	-	6.266	Allowance for impairment losses
Cadangan lindung nilai arus kas	(324)	-	349	25	Cash flow hedge reserve
Lain-lain	(19)	17	-	(2)	Others
Aset pajak tangguhan	4.442	17	349	4.808	Deferred tax assets

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh aset pajak tangguhan yang timbul dari beda temporer kemungkinan besar dapat direalisasi pada tahun-tahun mendatang.

Management believes that total deferred tax assets arising from temporary differences are likely to be realized in the future years.

c. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutang pajak.

c. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years since the tax becomes due.

d. Perubahan tarif pajak badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No. 7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan

e. Changes in corporate tax rate

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No. 7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No. 7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No. 7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- i. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- ii. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- iii. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

- i. *VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;*

- ii. *Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;*

- iii. *Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of asseets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.*

Penerapan UU No. 7/2021 tidak berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tangguhan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, yang diukur menggunakan tarif pajak 22%.

The implementation of Law No. 7/2021 did not affect the measurement of deferred tax assets and liabilities as at September 30, 2023 and December 31, 2022 which were measured using the applicable tax rate of 22%.

31. LABA PER SAHAM

31. EARNINGS PER SHARE

	30 September/ September 30,		
	2023	2022	
Laba netto periode berjalan	69.757	51.310	<i>Net profit for the period</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham ditempatkan dan disetor (Catatan 19)	1.645.796.054	1.645.796.054	<i>Weighted average number of shares issued and outstanding (Note 19)</i>
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	42,39	31,18	<i>Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah amount)</i>

Pada tanggal 30 September 2023 dan 2022, Perusahaan tidak memiliki potensi saham yang bersifat dilutif.

As at September 30, 2023 and 2022, there are no potential dilutive shares owned by the Company.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

	30 September/September 30, 2023		31 Desember/December 31, 2022		
	Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i>	Ekuivalen dalam Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i>	Ekuivalen dalam Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
	USD		USD		
Aset					Assets
Kas dan setara kas	1.419	22	1.466	23	Cash and cash equivalents
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank	(32.273.803)	(501.115)	(12.440.012)	(195.698)	Bank loans
Beban akrual	(24.294)	(377)	(7.022)	(110)	Accrued expenses
Utang lain-lain	(1.985)	(31)	(1.985)	(31)	Other payables
Total liabilitas	(32.300.082)	(501.523)	(12.449.019)	(195.839)	Total liabilities
Liabilitas moneter neto	(32.298.663)	(501.501)	(12.447.553)	(195.816)	Net monetary liabilities

33. KONTINJENSI

33. CONTINGENCIES

- a. Berdasarkan Surat Gugatan No. 112/Pdt.G/2022/PN.Plk tanggal 21 Juni 2022, Perry L Riwey (Penggugat) selaku debitur melakukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Perusahaan (Tergugat) dengan nilai perkara Rp 217.647.200 (dalam nilai penuh)

- a. Based on lawsuit letter No. 112/Pdt.G/2022/PN.Plk on Juni 21, 2022, Perry L Riwey (Plaintiff) as lessor, filed a lawsuit against the Company (Defendent) with case amount of Rp 217,647,200 (in full amount).

Dalam surat gugatannya, Penggugat menuntut karena Perusahaan melakukan perbuatan yang dengan sengaja meyakinkan Penggugat untuk menyerahkan aset kepemilikannya untuk dijadikan jaminan dalam Perjanjian Pembiayaan Konsumen.

In this lawsuit letter, the Plaintiff sued because the Company had committed an act deliberately convincing the Plaintiff to surrender its ownership assets to be used as collateral in the Consumer Financing Agreement.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses.

As of the date of issuance of the financial statements, the case is still in process.

- b. Berdasarkan Surat Gugatan Perdata Nomor 449/Pdt.G/2022/PN Jkt Sel tanggal 25 Mei 2022, Toto Sugianto (Penggugat) mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum terhadap Perusahaan (Tergugat) dengan nilai perkara Rp2.248.625.133 (dalam nilai penuh).

- b. Based on lawsuit letter No. 449/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Sel. on May 25, 2022, Toto Sugianto (Plaintiff) as debtor, filed a lawsuit against the Company (Defendent) with case amount of Rp2,248,625,133 (in full amount).

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Dalam surat gugatannya, Penggugat menuntut karena Perusahaan melakukan perbuatan terkait dengan Riba. Penggugat menuntut perusahaan menyelesaikan kredit penggugat hanya dengan membayar hutang pokok. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses.

- c. Berdasarkan Surat Gugatan Perdata Nomor 246/Pdt.G/2023/PN Jkt Pst tanggal 3 Maret 2023, YAPERMA (Penggugat) mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum terhadap Perusahaan (Tergugat) dengan nilai perkara Rp523.358.534 (dalam nilai penuh).

Dalam surat gugatannya, Penggugat menuntut karena Perusahaan melakukan perbuatan terkait dengan Klausula Baku. Penggugat menuntut perusahaan menyelesaikan membatalkan perjanjian.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses.

34. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi Perusahaan dibagi berdasarkan jenis produk: sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen. Dalam menentukan hasil segmen, beberapa akun aset dan liabilitas serta pendapatan dan biaya yang terkait diatribusikan ke masing-masing segmen berdasarkan kebijakan pelaporan internal manajemen. Kinerja diukur berdasarkan laba segmen sebelum pajak penghasilan, sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang ditelaah oleh manajemen Perusahaan. Laba segmen digunakan untuk mengukur kinerja dimana manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi hasil segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Perusahaan:

- Piutang sewa pembiayaan

Termasuk dalam pelaporan segmen piutang sewa pembiayaan adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari sewa pembiayaan untuk nasabah individu ataupun korporasi.

In this lawsuit letter, the Plaintiff sued because the Company had committed an act deliberately convincing the Plaintiff to surrender its ownership assets to be used as collateral in the Consumer Financing Agreement. As of the date of issuance of the financial statements, the case is still in process.

- c. *Based on lawsuit letter No. 246/Pdt.G/2023/PN Jkt Pst on May 3, 2023, YAPERMA (Plaintiff) as debtor, filed a lawsuit against the Company (Defendant) with case amount of Rp523,358,534(in full amount).*

In this lawsuit letter, the Plaintiff sued because the Company had committed acts related to the standard clauses. The Plaintiff sued the company to complete the cancellation agreement.

As of the date of issuance of the financial statements, the case is still in process.

34. OPERATING SEGMENT

The Company's operating segments represent the product types: finance lease and consumer financing. In determining the segment results, certain assets and liabilities and related revenues and expenses are attributed to each segment based on internal management reporting policies. Performance is measured based on segment profit before tax, as included in the internal management reports that are reviewed by the Company's management. Segment profit is used to measure performance of that business segment as management believes that such information is the most relevant in evaluating the results of those segments relative to other entities that operate within these industries.

The following summary describes the operations in each of the Company's reportable segments:

- *Finance lease receivables*

Included in the finance lease receivables segment reporting are operating segments assessment indicators that can actually be attributed as part of finance lease to individual or corporate customers.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- **Piutang pembiayaan konsumen**
Termasuk dalam pelaporan segmen piutang pembiayaan konsumen adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari pembiayaan konsumen untuk nasabah individu ataupun korporasi.
- **Tidak dapat dialokasikan**
Termasuk dalam pelaporan segmen yang tidak dapat dialokasikan adalah informasi pelaporan segmen operasi terkait dengan aktivitas treasury dan kantor pusat seperti pendapatan bunga bank dan beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan.
- **Consumer financing receivables**
Included in the consumer financing receivables segment reporting are operating segments assessment indicators that can actually be attributed as part of consumer financing to individual or corporate customers.
- **Unallocated**
Included in the unallocated segment reporting is reporting segment information associated with treasury and head office activities such as bank interest income and general and administrative expenses that can not be allocated.

Informasi tentang kinerja segmen adalah sebagai berikut:

Information about segment performance is disclosed below:

30 September/ September 30, 2023					
	Sewa pembiayaan/ <i>Finance lease</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>	Tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated</i>	Total	
Pendapatan segmen	113.620	389.498	17.657	520.775	<i>Segment income</i>
Beban keuangan	-	-	(202.624)	(202.624)	<i>Financing costs</i>
Beban yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(231.399)	(231.399)	<i>Unallocated expenses</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	113.620	389.498	(416.366)	86.752	<i>Profit (loss) before income tax</i>
Beban pajak - neto	-	-	(16.995)	(16.995)	<i>Income tax expenses - net</i>
Laba (rugi) bersih	113.620	389.498	(433.361)	69.757	<i>Net profit (loss)</i>
Aset dan liabilitas					<i>Assets and liabilities</i>
Aset segmen	1.009.192	3.764.572	666.726	5.440.490	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	9.363	30.200	4.044.987	4.084.550	<i>Segment liabilities</i>
30 September/ September 30, 2022					
	Sewa pembiayaan/ <i>Finance lease</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>	Tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated</i>	Total	
Pendapatan segmen	105.534	322.629	12.524	440.687	<i>Segment income</i>
Beban keuangan	-	-	(153.069)	(153.069)	<i>Financing costs</i>
Beban yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(221.163)	(221.163)	<i>Unallocated expenses</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	105.534	322.629	(361.708)	66.455	<i>Profit (loss) before income tax</i>
Beban pajak - neto	-	-	(15.145)	(15.145)	<i>Income tax expenses - net</i>
Laba (rugi) bersih	105.534	322.629	(376.853)	51.310	<i>Net profit (loss)</i>
Aset dan liabilitas					<i>Assets and liabilities</i>
Aset segmen	988.167	2.793.028	510.522	4.291.717	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	12.145	19.664	2.975.800	3.007.609	<i>Segment liabilities</i>

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Informasi wilayah geografis adalah sebagai berikut:

Geographical information are as follows:

	30 September/ September 30, 2023					
	Jawa		Kalimantan	Sulawesi		
	dan/and Bali	Sumatera		dan/and Papua	Total	
Pendapatan	236.298	191.068	69.426	23.983	520.775	Revenue
Total beban	259.348	119.163	39.236	16.276	434.023	Total expenses
Beban keuangan	85.529	82.122	24.283	10.690	202.624	<i>Financing costs</i>
Beban umum dan administrasi	140.021	20.396	9.040	3.034	172.491	<i>General and administrative expense</i>
Beban kerugian penurunan nilai	27.787	12.211	4.475	2.201	3.820	<i>Provision for impairment losses</i>
Beban pemasaran	2.413	1.007	327	73	46.674	<i>Marketing expense</i>
Beban lain-lain	3.598	3.427	1.111	278	8.414	<i>Other expense</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(23.050)	71.905	30.190	7.707	86.752	Profit (loss) before income tax
Aset dan liabilitas						Assets and liabilities
Aset	2.645.480	1.974.031	588.137	232.842	5.440.490	<i>Assets</i>
Liabilitas	4.035.061	36.568	7.886	5.035	4.084.550	<i>Liabilities</i>

	30 September/ September 30, 2022					
	Jawa		Kalimantan	Sulawesi		
	dan/and Bali	Sumatera		dan/and Papua	Total	
Pendapatan	203.106	156.910	58.242	22.429	440.687	Revenue
Total beban	225.477	99.628	34.752	14.375	374.232	Total expenses
Beban keuangan	65.428	59.768	19.287	8.586	153.069	<i>Financing costs</i>
Beban umum dan administrasi	122.322	20.449	8.065	2.954	153.790	<i>General and administrative expense</i>
Beban kerugian penurunan nilai	32.078	15.475	6.269	2.512	56.334	<i>Provision for impairment losses</i>
Beban pemasaran	2.527	1.053	261	82	3.923	<i>Marketing expense</i>
Beban lain-lain	3.122	2.883	870	241	7.116	<i>Other expense</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(22.371)	57.282	23.490	8.054	66.455	Profit (loss) before income tax
Aset dan liabilitas						Assets and liabilities
Aset	2.092.727	1.495.373	489.260	214.357	4.291.717	<i>Assets</i>
Liabilitas	2.923.214	38.946	34.146	11.303	3.007.609	<i>Liabilities</i>

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS
ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Selain daripada yang disebutkan dalam tabel di bawah ini, manajemen menilai bahwa nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya.

35. CLASSIFICATION AND FAIR VALUE OF
FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amount of financial assets and financial liabilities approximate their fair values.

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>		<u>31 Desember/December 31, 2022</u>		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
<u>Aset keuangan</u> <u>Financial assets</u>					
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi Measured at amortized cost					
Piutang sewa pembiayaan - neto	1.003.374	975.075	986.220	958.242	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	3.720.555	3.288.449	2.963.155	2.647.804	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	27.848	27.181	7.629	7.524	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain	13.658	13.152	12.758	12.084	Other receivables
Total	4.765.435	4.303.857	3.969.762	3.625.654	Total
<u>Liabilitas keuangan</u> <u>Financial liabilities</u>					
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi: Measured at amortized cost:					
Pinjaman bank dan non-bank	3.932.087	3.550.970	3.153.900	2.810.245	Bank and non-bank loans

Teknik penilaian dan asumsi diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

Valuation techniques and assumptions are applied for the purposes of measuring fair value. The fair value of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, surat berharga, aset dan liabilitas derivatif, uang jaminan, utang lain-lain, beban akrual dan utang dividen mendekati nilai wajarnya karena memiliki jatuh tempo yang pendek atau sering dilaksanakan repricing.
- Estimasi nilai wajar piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang dan piutang lain-lain dengan suku bunga tetap tanpa kuota ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa datang menggunakan suku bunga untuk piutang baru dengan jangka waktu yang serupa.
- Estimasi nilai wajar dari pinjaman bank dan non-bank dengan bunga tetap tanpa kuota ditentukan dengan mendiskontokan kuota arus kas masa depan menggunakan suku bunga untuk utang bank dengan jangka waktu yang serupa.
- Management considers that the carrying amount of cash and cash equivalents, marketable securities, derivative assets and liabilities, deposits, other payables, accrued expenses and dividend payables approximate their fair values because of its short-term maturity or related instruments are repriced frequently.
- The estimated fair value of finance lease receivables, consumer finance receivables, factoring receivables and other receivables with fixed interest rate where quoted market prices are not available is determined by discounting the estimated future cash flows using a current yield curve appropriate for similar term of the receivables.
- The estimated fair value of bank and non-bank loans with fixed interest rate where quoted market prices are not available is determined by discounting the estimated future cash flows using a current yield curve appropriate for similar term bank loans.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tidak ada transfer antara Tingkat 1 dan 2 pada periode berjalan.

There were no transfers between Levels 1 and 2 during the period.

Tabel berikut ini memberikan analisis dari nilai wajar aset dan liabilitas yang dikelompokkan sesuai hirarki nilai wajar.

The following table provides an analysis of fair value of assets and liabilities grouped based on fair value hierarchy.

30 September/ September 30, 2023					
	Tingkat 1/ <i>Level 1</i>	Tingkat 2/ <i>Level 2</i>	Tingkat 3/ <i>Level 3</i>	Total	
Aset keuangan					Financial asset
Aset diukur pada nilai wajar					<i>Assets measured at fair value</i>
Aset derivatif	-	377	-	377	<i>Derivative assets</i>
Aset yang tidak diukur pada nilai wajar					<i>Assets not measured at fair value</i>
Kas dan setara kas	518.799	-	-	518.799	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang sewa pembiayaan	-	-	975.075	975.075	<i>Finance lease receivables</i>
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	3.288.449	3.288.449	<i>Consumer financing receivables</i>
Tagihan anjak piutang	-	-	27.181	27.181	<i>Factoring receivables</i>
Piutang lain-lain	-	-	13.152	13.152	<i>Other receivables</i>
Total aset	518.799	377	4.303.857	4.823.033	Total assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					<i>Liabilities measured at fair value</i>
Liabilitas derivatif	-	2.085	-	2.085	<i>Derivative liabilities</i>
Liabilitas yang tidak diukur pada nilai wajar					<i>Liabilities not measured at fair values</i>
Pinjaman bank dan non-bank	-	-	3.550.970	3.550.970	<i>Bank and non-bank loans</i>
Total liabilitas	-	2.085	3.550.970	3.553.055	Total liabilities
31 Desember/December 31, 2022					
	Tingkat 1/ <i>Level 1</i>	Tingkat 2/ <i>Level 2</i>	Tingkat 3/ <i>Level 3</i>	Total	
Aset keuangan					Financial asset
Aset diukur pada nilai wajar					<i>Assets measured at fair value</i>
Surat berharga	180	-	-	180	<i>Marketable securities</i>
Aset derivatif	-	110	-	110	<i>Derivative assets</i>
Aset yang tidak diukur pada nilai wajar					<i>Assets not measured at fair value</i>
Kas dan setara kas	514.134	-	-	514.134	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang sewa pembiayaan	-	-	958.242	958.242	<i>Finance lease receivables</i>
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	2.647.804	2.647.804	<i>Consumer financing receivables</i>
Tagihan anjak piutang	-	-	7.524	7.524	<i>Factoring receivables</i>
Piutang lain-lain	-	-	12.084	12.084	<i>Other receivables</i>
Total aset	514.314	110	3.625.654	4.140.078	Total assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					<i>Liabilities measured at fair value</i>
Liabilitas derivatif	-	4.369	-	4.369	<i>Derivative liabilities</i>
Liabilitas yang tidak diukur pada nilai wajar					<i>Liabilities not measured at fair values</i>
Pinjaman bank dan non-bank	-	-	2.810.245	2.810.245	<i>Bank and non-bank loans</i>
Total liabilitas	-	4.369	2.810.245	2.814.614	Total liabilities

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas interim Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing activities cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes			30 September/ September 30, 2023	
			Penambahan liabilitas sewa/ Addition to lease liabilities	Amortisasi biaya transaksi/ Transaction cost amortization	Selisih kurs belum terealisasi/ Unrealized foreign exchange		
Pinjaman bank dan non-bank	3.153.900	774.110	-	(1.622)	5.699	3.932.087	Bank and non-bank loans
Liabilitas sewa	-	(4.972)	4.972	-	-	-	Lease liabilities
Total	3.153.900	769.138	4.972	(1.622)	5.699	3.932.087	Total

36. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's interim statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing activities cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes			30 September/ September 30, 2023	
			Penambahan liabilitas sewa/ Addition to lease liabilities	Amortisasi biaya transaksi/ Transaction cost amortization	Selisih kurs belum terealisasi/ Unrealized foreign exchange		
Pinjaman bank dan non-bank	2.195.442	634.346	-	418	2.899	2.833.105	Bank and non-bank loans
Liabilitas sewa	-	(2.578)	2.578	-	-	-	Lease liabilities
Total	2.195.442	631.768	2.578	418	2.899	2.833.105	Total

37. MANAJEMEN RISIKO

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Nonbank, terdapat empat klasifikasi faktor utama yang wajib dikelola oleh perusahaan pembiayaan, yaitu: (i) tata kelola perusahaan yang baik, (ii) profil risiko, (iii) rentabilitas, dan (iv) permodalan. Penjabaran atas klasifikasi dan mitigasi risiko tersebut oleh Perusahaan diuraikan dalam penjelasan berikut ini.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Risiko tata kelola adalah potensi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik (*good governance*), ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian, dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung

37. RISK MANAGEMENT

Referring to the Financial Services Authority (OJK) regulation, No. 28/POJK.05/2020 on the Assessment of Soundness Level of Nonbanking Financial Services Institutions, there are four major factor classifications that must be managed by finance companies, namely: (i) good corporate governance, (ii) risk profile, (iii) rentability, and (iv) capital adequacy (funding). Definition on the risk classifications and the Company's pertaining risk mitigation are outlined in the following details.

Good Corporate Governance

Risk governance is a potential failure in the implementation of Good Corporate Governance, inaccuracies management style, control environment and the behavior of parties involved directly or indirectly with the Company. Sources of

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

dengan Perusahaan. Sumber risiko tata kelola meliputi pedoman tata kelola yang dimiliki Perusahaan tidak memadai, Perusahaan tidak menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dan Perusahaan tidak menerapkan manajemen risiko secara memadai.

Perusahaan telah memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang telah dikaji dan disahkan oleh seluruh Direksi dan Komisaris Perusahaan. Pedoman ini secara cukup komprehensif telah mengatur tatanan standar tata kelola yang menyangkut seluruh bagian Perusahaan maupun pihak ketiga. Pedoman ini juga telah disusun berdasarkan kaidah yang ditetapkan oleh peraturan pemerintah yang berlaku.

Beberapa hal yang dilakukan Perusahaan untuk menjaga penerapan tata kelola perusahaan yang baik, antara lain:

1. Kepatuhan Atas Kebijakan Terkait Pengurus Perusahaan

Terdapat beberapa kebijakan Perusahaan yang mengatur secara langsung mengenai Pengurus Perusahaan, diantaranya adalah:

- a. Memastikan bahwa setiap pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris wajib mendapatkan persetujuan yang sah dari Rapat Umum Pemegang Saham serta pernyataan kelulusan uji kemampuan dan kepatutan yang diwajibkan oleh pemerintah (OJK).
- b. Memastikan komposisi dan proporsi Direksi atau Dewan Komisaris (terutama terkait komposisi Komisaris Independen) telah sesuai dan patuh pada ketentuan perundangan yang berlaku.
- c. Memastikan pelaksanaan ketentuan mengenai rangkap jabatan yang dilakukan Direksi atau Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

Untuk memastikan bahwa integritas dan profesionalisme Pengurus, maka Perusahaan memiliki mekanisme sistem Pelaporan Pelanggaran yang memiliki akses langsung kepada Komite Audit dan Komisaris Independen.

risk governance include inadequate guidelines for the Company's governance, ignorance of the principles of good corporate governance implementation and the Company did not implement adequate risk management.

The Company already acquires good governance guidelines which has been reviewed and ratified by Board of Directors and Commissioners. The guidelines have been sufficiently comprehensive regulates the good governance standard concerning all the parts of the Company and third parties. These guidelines have been drawn up based on the rules established by prevailing governance laws.

Several things are performed by the Company to maintain the implementation of good corporate governance, including:

1. Compliance to Applicable Policies On Company's Boards

There are several Company's policies which directly regulate the Company's Boards, including:

- a. *Ascertaining that each nomination of the Board of Directors and Commissioners must obtain the proper authorization of the General Meeting of Shareholders and the certification of satisfactory fit and proper test as required by the regulator (OJK).*
- b. *Ascertaining that the composition and proportion of Board of Directors and Commissioners (mainly related to the composition of the Independent Commissioner) is in compliance and complies with the prevailing regulations.*
- c. *Ascertaining the rules on dual position of the Board of Directors or Commissioners is implemented in compliance with the prevailing regulations.*

To provide assurance on the Boards' integrity and professionalism, the Company has established a whistle-blowing system with direct access to the Audit Committee and Independent Commissioner.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Pengembangan Kompetensi Pengurus

Perusahaan memastikan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris mengikuti pelatihan, pendidikan, seminar atau kegiatan lainnya secara berkala (termasuk sertifikasi) untuk meningkatkan kompetensi, pengetahuan, dan kapabilitas sebagai pengurus.

Profil Risiko

Profil risiko merupakan sekumpulan risiko inheren yang ada dan harus dikelola oleh Perusahaan yang terdiri dari:

1. Risiko strategis
2. Risiko operasional
3. Risiko kredit
4. Risiko pasar
5. Risiko likuiditas
6. Risiko hukum
7. Risiko kepatuhan
8. Risiko reputasi

1. Risiko strategis

Risiko strategis adalah potensi kegagalan Perusahaan dalam mencapai tujuan Perusahaan akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melakukan perencanaan, penetapan dan pelaksanaan strategi, pengambilan keputusan bisnis yang tepat, dan/atau kurang responsifnya Perusahaan terhadap perubahan eksternal. Pengelolaan risiko Perusahaan untuk memitigasi risiko strategis adalah sebagai berikut:

Keterlibatan Aktif Seluruh Pihak Dalam Penyusunan Rencana Bisnis Tahunan Perusahaan

Penyusunan rencana bisnis tahunan Perusahaan merupakan proses yang dinamis dan secara inklusif mempertimbangkan semua informasi dan pengkajian yang dilakukan secara kolektif oleh unit cabang, divisi, Direksi maupun Dewan Komisaris Perusahaan.

Seluruh Kepala Divisi dan unit bisnis bertanggung jawab untuk membantu Direksi dalam melakukan penyusunan perencanaan strategi dan mengimplementasikan strategi secara efektif, termasuk penyusunan kebijakan serta prosedur baru yang diperlukan dan/atau penyesuaian atas kebijakan serta prosedur yang telah ada, terutama untuk memastikan bahwa

2. Development of Management Competence

The Company ensures that the Board of Directors and Commissioners periodically attend the training, education, seminars or other activities (including certification) to improve the competence, knowledge, and capabilities of the management.

Risk Profile

Risk profile is a set of inherent risks that exist and must be managed by the Company, which consist of:

1. Strategic risk
2. Operational risk
3. Credit risk
4. Market risk
5. Liquidity risk
6. Legal risk
7. Compliance risk
8. Reputational risk

1. Strategic risk

Strategic risk is the potential failure of the Company to achieve the Company's goals due to inadequacies or failures in the planning, setting and execution of strategy, making the right business decisions, and/or the Company's lack of responsiveness to external changes. The Company's risk management implementations to mitigate strategic risk are as follows:

Active Involvement of All Constituents in the Preparation of the Company's Annual Business Plan

The preparation of the Company's annual business plan is a dynamic process that inclusively takes into consideration all information and evaluation that was collectively conducted by the Company's branch units, divisions, Directors and Board of Commissioners.

The entire Division Heads and business units are responsible to assist the Directors in the preparation of strategy plans and carrying out their effective executions, including the formulation of policies and new procedures required and/or amendments of existing policies and procedures, especially to ensure that all of the associated risks have been

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

semua risiko terkait telah teridentifikasi dan telah diadakan pemilahan atas risiko yang dapat diambil (*risk appetite*) serta penetapan limit atas toleransi risiko yang bisa diambil. Penetapan rencana bisnis tahunan wajib didahului oleh pengkajian dan persetujuan dari Dewan Komisaris, atas penjelasan yang diberikan oleh Direksi, di mana Direksi berkewajiban untuk melakukan tindak lanjut atas rekomendasi dan usulan/pertimbangan penyesuaian maupun penyempurnaan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Sistem Pemantauan dan Pengendalian

Untuk memastikan pelaksanaan eksekusi strategi yang efektif, Perusahaan memastikan kesiapan sistem pelaporan yang dapat secara konsisten, periodik dan tepat waktu dihasilkan oleh sistem teknologi informasi Perusahaan untuk mengukur dan memantau perkembangan risiko atas strategi yang diambil. Melalui rapat rutin bulanan dengan para Kepala Divisi terkait, Direksi melakukan pengkajian atas pencapaian sasaran-sasaran strategi, dan langkah-langkah pengendalian ataupun penyesuaian yang diperlukan untuk memastikan tercapainya sasaran strategi yang diharapkan dalam koridor risiko yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris dan Direksi juga secara berkala (minimal secara kuartalan) akan melakukan pembahasan dan evaluasi terhadap target dan rencana bisnis Perusahaan yang telah ditetapkan.

2. Risiko operasional

Risiko operasional adalah potensi kegagalan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya sebagai akibat ketidaklayakan atau kegagalan proses intern, manusia, sistem teknologi informasi, dan/atau adanya kejadian-kejadian yang berasal dari luar lingkungan Perusahaan. Pengelolaan risiko operasional bertujuan untuk memastikan seluruh aktivitas operasional telah berjalan sesuai dengan prosedur yang berlaku, dengan didukung oleh individu yang cakap dan memiliki tanggung jawab terhadap pekerjaan utamanya, dan terlindungi dari tindakan kecurangan (*fraudulent*) dari oknum yang bertujuan merugikan Perusahaan. Pengelolaan risiko Perusahaan untuk memitigasi risiko operasional adalah sebagai berikut:

identified and properly selected in accordance with the Company's risk appetite and that all risk tolerance limits have been set. The authorization of the Company's annual business plan must be preceded by the review and approval of the Board of Commissioners, in response to the presentation of the business plan by the Directors, whereby the Directors are obliged to conduct any due follow up actions pertaining to the recommendations and advises/suggestions for modification and refinements given by the Board of Commissioners.

Monitoring and Control Systems

To ensure the effective implementation of strategy execution, the Company maintains a reliable reporting system that can be consistently, periodically and timely generated by the Company's information technology system to measure and monitor the risk progression as the strategies are being taken. Through regular monthly meetings with the relevant Division Heads, the Directors conduct a review on the strategy's goals achievement and the control steps or adjustments needed to ensure the achievement of expected strategic objectives within the established risk corridors. The Board of Commissioners and Directors will also regularly (at least quarterly) conduct a discussion meeting and evaluation of the Company's agreed business targets and plans.

2. Operational risk

Operational risk is the potential failure of the Company to meet its obligations as a result of inadequacies or failure of internal processes, people, information technology systems, and/or the events that arise from the Company's external environment. Operational risk management aims to ensure that all operational activities have been conducted in accordance with the applicable procedures, with the support of capable individuals, who are accountable to their duties, and shielded from fraudulent actions of persons posing harmful schemes at the Company. The Company's risk management implementations to mitigate operational risk are as follows:

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Penetapan Standar Prosedur Operasional dan Pengendalian Atas Aspek Kepatuhan

Perusahaan telah memiliki Standar Prosedur Operasional atas berbagai kegiatan operasional utama yang telah terdokumentasi dengan baik dan dapat diakses dengan mudah secara virtual melalui sistem *database* yang tersentralisasi. Prosedur yang ada secara umum telah mencerminkan aspek dual kontrol untuk mengurangi potensi kelalaian dan konflik kepentingan.

Untuk memastikan pengendalian atas aspek kepatuhan pelaksanaan prosedur, Perusahaan memberdayakan fungsi divisi Internal Audit yang ada di kantor pusat, maupun petugas *Internal Control Unit (ICU)* yang ada di cabang. Divisi Internal Audit memiliki kewenangan dan tugas untuk melakukan kajian kepatuhan prosedur secara independen di semua bagian operasional baik di kantor pusat maupun cabang, dan dapat berkoordinasi dengan petugas ICU cabang untuk mendapatkan informasi yang lebih cepat atas perkembangan risiko operasional di cabang. Perusahaan dari waktu ke waktu melakukan evaluasi, penyesuaian dan sosialisasi Standar Prosedur Operasional yang ada untuk memastikan keselarasan dan kecukupan terhadap perkembangan tingkat kompleksitas usaha dan risiko yang dihadapi Perusahaan.

Perusahaan melalui *Information Technology (IT)* telah menerapkan kerangka tata kelola atas sistem teknologi informasi Perusahaan, antara lain dengan (i) melakukan pengendalian atas akses pemakaian sistem informasi oleh karyawan dan pengendalian ketat atas *system setting* termasuk yang terkait dengan parameter risiko dan standar bunga pembiayaan dari unit bisnis, dan (ii) perlindungan atas sistem teknologi informasi dan data Perusahaan, antara lain sehubungan dengan prosedur *backup data* secara rutin dan penyimpanan media *backup data*, perlindungan keamanan jaringan dan perangkat lunak *antivirus*, jaminan pemeliharaan atas infrastruktur perangkat keras yang digunakan, perlindungan kesinambungan daya listrik, ketersediaan *backup bandwidth provider* untuk menjamin kesinambungan interkoneksi sistem informasi, maupun skenario

Establishment of Standard Operating Procedures and Control Over Their Compliance Aspects

The Company has established Standard Operating Procedures for a wide range of main operational activities which have been properly documented and easily accessible through a centralized virtual database. The established procedures have in general accommodated dual-control mechanism to minimize the risk of failure and conflict of interest.

To ensure the control over the compliance aspects in procedure implementation, the Company deploys the function of its Internal Audit Division based in head office, as well as the Internal Control Unit (ICU) officers based in the branch offices. The Internal Audit Division has the authority and duty to perform an independent procedural compliance audits throughout all operational units, both in the head office and the branch offices, while having the coordinating power with the ICU personnel at the branch to obtain more timely information on the progression of operational risks at the branches. The Company shall periodically evaluate, update and socialize its existing Standard Operating Procedures to ensure their relevance and adequacy towards the changing complexity of business and risks faced by the Company.

The Company through its Information Technology (IT) Division has applied the governance framework over the Company's information technology system, among others through (i) establishing control to regulate users' access on the information system by the employees and strict system settings control including those pertaining to risk parameters lending rates standard set by the business unit, and (ii) protection over the Company's information technology system and data, including the routine data backup procedure and the pertaining storage of the backup data media, provision of network security assurance and antivirus software, maintenance contract for utilized hardware infrastructure, availability of uninterrupted power supply, availability of backup bandwidth provider to ensure continuity of information

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

kontingensi terkait dengan pengoperasian Disaster Recovery Center.

system connectivity, and contingency scenario pertaining to the operation of Disaster Recovery Center.

Pengendalian Atas Kualitas Sumber Daya Manusia

Perusahaan melalui Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia melakukan sentralisasi atas pengendalian proses rekrutmen karyawan di kantor pusat, di mana prosedur yang ada mewajibkan verifikasi atas latar belakang integritas karyawan, proses penyuluhan untuk mensosialisasikan nilai-nilai, peraturan kepegawaian, kode etik dan perilaku, serta pemberian program pelatihan yang berkesinambungan untuk meningkatkan keterampilan teknis maupun pengembangan pola pikir yang baik bagi seluruh karyawan.

Management of the Quality of Human Resources

The Company through its Human Resource Development Division performs a centralized control over the employee recruitment process at the head office, whereby the existing procedure dictates mandatory verification of the employees' integrity background, induction training to educate on the Company's values, rules on employment, code of ethics and conducts, and implementation of periodic training programs to improve on the technical skills and proper mindset development for all employees.

3. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan. Beberapa sumber risiko kredit adalah komposisi dan kualitas portfolio piutang pembiayaan, strategi penyaluran pembiayaan dan faktor eksternal.

3. Credit risk

Credit risk is the risk that occurs due to the failure of the debtor and/or other parties in fulfilling their obligations to the Company. The sources of credit risk are the composition and quality of the financing portfolio, the lending marketing strategy and external factors.

Penerapan manajemen risiko terhadap risiko kredit dilakukan Perusahaan dengan cara:

The Company's risk management implementation toward credit risk is done through:

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris secara aktif memerankan fungsi pengawasan khususnya terhadap pelaksanaan pengelolaan kualitas piutang pembiayaan oleh Direksi dan memberikan pengarahannya strategis atas komposisi portfolio pembiayaan secara besar-besaran bisnis, tingkat risiko yang dapat diambil, termasuk keterlibatan dalam Komite Kredit terkait pemberian persetujuan pembiayaan untuk tingkat tertentu. Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi koordinasi sehari-hari antara fungsi pemasaran, pembiayaan dan penagihan, termasuk pengkajian atas strategi dan penetapan kebijakan terkait penyaluran pembiayaan, keterlibatan dalam Komite Kredit terkait pemberian persetujuan pembiayaan untuk

1. Active Supervision by The Board of Commissioners and Directors

The Board of Commissioners actively perform the supervisory role particularly towards the implementation of financing portfolio quality management by the Directors and provide strategic guidance on the composition of financing portfolio at the business level, determination of risk appetite, including their involvement in the Credit Committee pertaining to financing approval at certain level. The Directors are responsible for the day-to-day coordination between the marketing, financing and collection functions, including review of credit strategy and policy setting, involvement in the Credit Committee pertaining to financing approval at certain level and the achievement of strategic goals

**PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

tingkat tertentu dan pemenuhan sasaran strategis yang telah diberikan oleh Dewan Komisaris.

Tidak ada pelanggaran oleh Perusahaan atas eksposur kredit yang diberikan kepada pelanggan pada periode laporan keuangan.

2. Kerangka Manajemen Risiko Kredit

Secara strategi, Perusahaan menganut pendekatan risiko kredit yang konservatif, antara lain terkait dengan kriteria jaminan yang dapat diterima secara umum dibatasi pada jaminan yang mudah dilikuidasi dan memiliki nilai sekunder yang relatif terjaga. Secara organisasi, pengelolaan risiko kredit dilakukan antara lain dengan penerapan *dual control* (pemisahan antara fungsi pemasaran dan pembiayaan), penetapan batasan kewenangan pembiayaan secara berjenjang dari cabang ke kantor pusat dan pembagian jenjang tanggung jawab atas fungsi pengendalian piutang bermasalah. Kebijakan dan prosedur terkait penyaluran pembiayaan, termasuk di antaranya terkait penetapan standar uang muka minimum dan persyaratan umum pembiayaan telah secara jelas didokumentasikan, dikomunikasikan kepada seluruh unit terkait dan dikaji ulang dari waktu ke waktu untuk memastikan tercapainya sasaran risiko kredit yang dikehendaki.

3. Pengelolaan Proses, Sistem Informasi dan Sumber Daya Manusia

Proses manajemen risiko kredit dimulai dengan penerapan prinsip-prinsip pengenalan nasabah yang baik, seleksi awal atas kualitas debitur dengan melakukan *credit checking* melalui *database* Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) maupun Sistem Informasi Debitur Bank Indonesia (BI), pengklasifikasian debitur secara obligor dan penetapan batas maksimal pemberian pembiayaan, dan lain-lain. Sistem informasi Perusahaan telah cukup memadai untuk mengakomodir pengendalian atas pemenuhan syarat dan ketentuan pembiayaan secara kuantitatif,

according to the Board of Commissioners' guidance.

There were no violation by the Company of the credit exposure provided to customers in the financial reporting period.

2. *Credit Risk Management Framework*

In terms of strategy, the Company adopts a conservative approach to credit risk, particularly pertaining to the acceptable collateral criteria that are generally limited to collaterals that are easily liquidated and have relatively stable secondary value. In terms of organization, credit risk management is performed through the application of dual control (separation between the functions of marketing and financing), determination of financing authority limits in stages from the branch level to the head office level, and division of responsibilities on managing non performing financing. Financing policies and procedures, including the determination of minimum down payment and general financing standards are clearly documented, communicated to all relevant units and periodically reviewed to ensure the desired financing risk goals are achieved.

3. *Management of Process, Information System and Human Resources*

Credit risk management process begins with proper implementation of know your customer (KYC) principles, initial screening of the debtor's quality by performing credit checking through the Indonesia Financial Service Association (IFSA) database and the Central Bank (BI) Debtor Information System, obligor classification of each debtor and determination of maximum financing limits, etc. The Company's information system is versatile enough to enable control on the fulfillment of quantitative financing terms and conditions, provide ease of monitoring on reports pertaining

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

memberikan kemudahan pemantauan atas laporan konsentrasi dan diversifikasi piutang pembiayaan, termasuk sistem pelaporan khusus untuk memantau kualitas portofolio pembiayaan Perusahaan dan pengolahan data untuk membantu penerapan sistem peringatan dini. Sumber daya manusia Perusahaan yang terlibat dalam pengendalian risiko kredit senantiasa dievaluasi untuk pemenuhan persyaratan kompetensi dan integritas, termasuk kewajiban pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi yang dibutuhkan.

4. Sistem Pengendalian Intern

Perusahaan senantiasa memastikan terlaksananya fungsi pengendalian internal yang baik atas proses pengendalian risiko kredit, antara lain dengan mewajibkan proses survei atas kelayakan debitur dan jaminan. Perusahaan telah menerapkan teknologi *mobile* dan perangkat telpon pintar untuk memastikan kualitas dan integritas pelaksanaan proses survei. Pemberdayaan petugas unit internal kontrol di kantor cabang maupun internal audit di kantor pusat memperkuat fungsi pengendalian internal atas pengelolaan risiko kredit.

Untuk setiap kategori aset keuangan, Perusahaan mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit dan analisa konsentrasi risiko kredit.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan Perusahaan selain piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen menggambarkan eksposur maksimum atas risiko tersebut. Dalam hal piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan, agunan yang diterima adalah bukti pemilikan atas aset yang dibiayai Perusahaan.

to concentration and diversification of financing portfolio, including dashboard tools to monitor the quality of the Company's financing portfolio and data mining function to provide early warning system. All of the Company's personnel assigned with the responsibility in credit risk management will be continuously evaluated to meet competencies and integrity requirements, including performance obligations on training and certification.

4. Internal Control System

The Company continuously monitors the performance of proper internal control function on credit risk management process, namely through imposing mandatory survey proses to evaluate the credit worthiness of the debtor and collateral. The Company has utilized mobile technology and smartphone tools to assure the quality and integrity of the survey process. The deployment of internal control unit staffs at the branch office and Internal Audit staffs at the head office serve to enforce the internal control function on credit risk management.

For each financial asset category, the Company discloses the maximum exposure to credit risk and concentration of credit risk analysis.

Maximum exposure to credit risk

The carrying amount of the Company's financial assets other than finance lease receivables and consumer financing receivables represent the maximum exposure of credit. In case of consumer financing and finance lease receivables, collaterals accepted by the Company is certificate of ownership of the asset financed by the Company.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Analisis konsentrasi risiko kredit

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

Concentration of credit risk analysis

As September 30, 2023 and December 31, 2022 credit risk exposure of financial assets is divided into:

30 September/ September 30, 2023							
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>		Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	Total	
Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>						
Setara kas	516.064	-	-	-	(1)	516.063	Cash equivalents
Piutang sewa pembiayaan - neto	985.767	14.533	12.202	2.538	(11.666)	1.003.374	Finance leases receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	3.709.392	41.530	11.640	3.731	(45.738)	3.720.555	Consumer finance receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	-	27.854	-	-	(6)	27.848	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain	13.658	-	-	-	-	13.658	Other receivables
Aset derivatif	377	-	-	-	-	377	Derivative assets
Uang jaminan	1.144	-	-	-	-	1.144	Deposits
Total	5.226.402	83.917	23.842	6.269	(57.411)	5.283.019	Total
31 Desember/December 31, 2022							
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>		Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	Total	
Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>						
Setara kas	511.169	-	-	-	(69)	511.100	Cash equivalents
Piutang sewa pembiayaan - neto	980.472	3.451	11.203	8.015	(16.921)	986.220	Finance leases receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2.964.751	15.563	8.653	2.021	(27.833)	2.963.155	Consumer finance receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	-	7.630	-	-	(1)	7.629	Factoring receivables - net
Surat-surat berharga	180	-	-	-	-	180	Marketable securities
Piutang lain-lain	12.758	-	-	-	-	12.758	Other receivables
Aset derivatif	110	-	-	-	-	110	Derivative assets
Uang jaminan	1.144	-	-	-	-	1.144	Deposits
Total	4.470.584	26.644	19.856	10.036	(44.824)	4.482.296	Total

Penjelasan pembagian kualitas piutang pembiayaan/aset keuangan yang “belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai” adalah:

1. Tingkat tinggi
Aset yang selama masa kontrak berjalan belum pernah menunggak dalam pembayaran angsuran;
2. Tingkat standar
Aset lancar yang dahulu pernah menunggak dalam pembayaran angsuran atau pernah direstrukturisasi selama masa kontrak.

Piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen yang pembayaran angsurannya sudah jatuh tempo tetapi belum lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai.

Details for credit quality of financing receivables/financial assets that are “neither past due nor impaired” are as follows:

1. High grade
The assets during their contracts tenure have never been overdue in installment payment;
2. Standard grade
The assets that are current, however they had in the past been overdue with regards to payment installments or been restructured, during their contracts tenure.

Finance lease receivables and consumer financing receivables which the installment payment is due but not more than 90 days are classified as not impaired financial assets.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Rincian sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen yang diklasifikasikan sebagai jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Details of finance lease and consumer finance receivables classified as past due but not impaired are as follows:

	30 September/ September 30, 2023				
	1-30 hari/ <i>1-30 days</i>	31-60 hari/ <i>31-60 days</i>	61-90 hari/ <i>61-90 days</i>	Total	
	Piutang sewa pembiayaan	10.512	1.204	486	
Piutang pembiayaan konsumen	8.092	2.262	1.286	11.640	<i>Consumer finance receivables</i>
Total	18.604	3.466	1.772	23.842	Total

	31 Desember/December 31, 2022				
	1-30 hari/ <i>1-30 days</i>	31-60 hari/ <i>31-60 days</i>	61-90 hari/ <i>61-90 days</i>	Total	
	Piutang sewa pembiayaan	9.137	1.721	345	
Piutang pembiayaan konsumen	6.115	1.750	788	8.653	<i>Consumer finance receivables</i>
Total	15.252	3.471	1.133	19.856	Total

4. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif, termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar.

Penerapan manajemen risiko dilakukan Perusahaan dengan cara:

4.1. Pengelolaan Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Perusahaan yang mengandung risiko suku bunga. Perusahaan senantiasa memantau pergerakan suku bunga dalam meminimalkan risiko suku bunga ini, di antaranya dengan menjaga komposisi antara sumber pendanaan dengan tingkat suku bunga mengambang dan tingkat suku bunga tetap, di mana sedapat mungkin komposisinya disesuaikan dengan profil penetapan suku bunga yang terdapat pada piutang pembiayaan Perusahaan. Secara umum sebagian besar piutang pembiayaan Perusahaan memiliki struktur suku bunga tetap, sehingga secara prinsip sebagian besar sumber pendanaan

4. Market Risk

Market risk is the position risk of assets, liabilities, equities, and/or administrative account, include derivative transactions, caused by the overall changes of market conditions.

The Company's risk management implementation are as follows:

4.1. Interest Rate Risk Management

Interest rate risk is the potential loss arising from movements of interest rates in markets against the Company's position or transactions that contain interest rate risk. The Company closely monitors the movement on interest rate to reduce interest rate risk by maintaining the composition of floating and fixed interest rate funding sources, where as closely as possible their profile should be matched with the interest rate fixing profile found in the Company's financing portfolio. In general, most of the Company's financing receivables have a fixed interest rate profile, so as a matter of principle the aim should be to have fixed interest rate structure for most of the Company's funding sources as well.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Perusahaan ditargetkan untuk memiliki struktur suku bunga tetap pula.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan berbunga Perusahaan pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal repricing secara kontraktual (*contractual repricing*) atau tanggal jatuh tempo.

The table below summarize the Company's interest earning financial assets and interest bearing financial liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing or maturity dates.

		30 September/ September 30, 2023							
		Suku bunga mengambang/ Floating interest rate			Suku bunga tetap/ Fixed rate				
		Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year			Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year				
		1-3 tahun/ 1-3 years	> 3 tahun/ > 3 years	1-3 tahun/ 1-3 years	> 3 tahun/ > 3 years		Total		
Aset keuangan								Financial assets	
Setara kas	516.064	-	-	-	-	-	516.064	Cash equivalents	
Piutang sewa pembiayaan	-	-	-	615.651	394.482	4.907	1.015.040	Finance leases receivables	
Piutang pembiayaan konsumen	1.161	273	-	1.239.064	1.895.065	630.730	3.766.293	Consumer finance receivables	
Tagihan anjak piutang	-	-	-	27.854	-	-	27.854	Factoring receivables	
Piutang lain-lain	-	-	-	2.679	-	-	2.679	Other receivables	
Total aset keuangan	517.225	273	-	1.885.248	2.289.547	635.637	5.327.930	Total financial assets	
Liabilitas keuangan								Financial liabilities	
Pinjaman bank dan non-bank	-	-	-	(1.494.683)	(2.110.630)	(326.774)	(3.932.087)	Bank and non-bank loans	
Selisih penilaian bunga sebelum derivatif neto		517.225	273	-	390.565	178.917	308.863	1.395.843	Net interest repricing gap before derivative
Derivatif - neto	-	-	(1.707)	-	-	-	(1.707)	Derivatives - net	
Selisih penilaian bunga neto	517.225	273	(1.707)	390.565	178.917	308.863	1.394.136	Net interest repricing gap	
		31 Desember/December 31, 2022							
		Suku bunga mengambang/ Floating interest rate			Suku bunga tetap/ Fixed rate				
		Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year			Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year				
		1-3 tahun/ 1-3 years	> 3 tahun/ > 3 years	1-3 tahun/ 1-3 years	> 3 tahun/ > 3 years		Total		
Aset keuangan								Financial assets	
Setara kas	286.169	-	-	225.000	-	-	511.169	Cash equivalents	
Piutang sewa pembiayaan	1.874	-	-	572.283	419.498	9.486	1.003.141	Finance leases receivables	
Piutang pembiayaan konsumen	1.344	962	-	1.050.397	1.471.347	466.938	2.990.988	Consumer finance receivables	
Tagihan anjak piutang	-	-	-	7.630	-	-	7.630	Factoring receivables	
Piutang lain-lain	-	-	-	2.535	-	-	2.535	Other receivables	
Total aset keuangan	289.387	962	-	1.857.845	1.890.845	476.424	4.515.463	Total financial assets	
Liabilitas keuangan								Financial liabilities	
Pinjaman bank dan non-bank	(2.777)	-	-	(1.207.915)	(1.626.857)	(316.351)	(3.153.900)	Bank and non-bank loans	
Selisih penilaian bunga sebelum derivatif neto		286.610	962	-	649.930	263.988	160.073	1.361.563	Net interest repricing gap before derivative
Derivatif - neto	-	-	(4.259)	-	-	-	(4.259)	Derivatives - net	
Selisih penilaian bunga neto	286.610	962	(4.259)	649.930	263.988	160.073	1.357.304	Net interest repricing gap	

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Perubahan suku bunga/ <i>Change in</i> <i>interest rate</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Effect on profit</i> <i>before income tax</i>	
30 September 2023	+100 bps	18	<i>September 30, 2023</i>
	-100 bps	(18)	
31 Desember 2022	+100 bps	174	<i>December 31, 2022</i>
	-100 bps	(174)	

4.2. Pengelolaan Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar timbul dari pergerakan nilai tukar mata uang terhadap mata uang lainnya, di mana pergerakan nilai tukar tersebut menimbulkan dampak kerugian kurs baik secara transaksi pencatatan keuangan maupun arus kas Perusahaan. Pengelolaan risiko nilai tukar Perusahaan dilakukan dengan menjaga Posisi Devisa Neto (PDN), yang dihitung dari selisih antara aset dan liabilitas Perusahaan dalam mata uang asing. Perusahaan memiliki beberapa pinjaman mata uang asing, namun Perusahaan juga melakukan transaksi pertukaran mata uang maupun tingkat suku bunga atas pinjaman tersebut, sehingga Perusahaan dapat menjaga PDN dalam posisi minimal, sehingga potensi kerugian akibat perubahan nilai tukar mata uang tidak akan berdampak material bagi Perusahaan. Perusahaan membatasi maksimum PDN sebesar 25% dari ekuitas Perusahaan.

4.2. Foreign Exchange Risk Management

Foreign exchange risk arises from changes in the exchange rate of one currency against another currency, where the exchange rate movements may induce exchange rate losses either in the form of accounting translation or on a cash flow basis for the Company. Managing foreign exchange risk is established by maintaining the Company's Net Open Position (NOP), which is calculated from the difference between assets and liabilities denominated in foreign currencies. The Company has several foreign currency loans; however, the Company also enters into currency and interest rate swaps on the loans, to maintain NOP at the minimum level, so that the potential loss due exchange rate changes will not have any material impact on the Company. The Company limits the maximum level of NOP of 25% of the Company's equity.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tabel berikut menunjukkan sensitifitas atas kemungkinan perubahan tingkat kurs pertukaran Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan:

The following tables demonstrate the sensitivity to a reasonably possible change in foreign exchange rates between Rupiah and US Dollar, with all other variables held constant, of the Company's profit before income tax:

	Perubahan kurs mata uang asing dalam persentase/ <i>Change on exchange rate</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Effect on profit before income tax</i>	
30 September 2023	+10%	(50,147)	September 30, 2023
	-10%	50,147	
31 Desember 2022	+10%	(19,581)	December 31, 2022
	-10%	19,581	

5. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perusahaan.

Risiko likuiditas juga dapat disebabkan oleh ketidakmampuan Perusahaan melikuidasi aset tanpa terkena diskon yang material karena tidak adanya pasar aktif atau adanya gangguan pasar (*market disruption*) yang parah, yang disebut sebagai risiko likuiditas pasar (*market liquidity risk*).

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 berdasarkan pembayaran kontraktual:

5. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk due to the Company's inability to meet its maturing liabilities from cash flow funding sources and/or from liquid assets that can be easily converted into cash, without disrupting Company's activities and financial condition.

Liquidity risk can also be caused by the Company's inability to liquidate assets without being subject to material discount due to the absence of an active market or severe market disruption, which is defined as market liquidity risk.

The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial assets and liabilities as at June 30, 2023 and September 31, 2022 based on contractual payments:

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30 September/ September 30, 2023							
	Tidak memiliki jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity					Total	
	< 3 bulan/ < 3 months	> 3-12 bulan/ > 3-12 months	> 1-3 tahun/ > 1-3 years	> 3 tahun/ > 3 years			
Aset keuangan							Financial assets
Tanpa suku bunga							Non-interest bearing
Kas	2.735	-	-	-	-	2.735	Cash on hand
Piutang lain-lain	-	8.534	489	1.304	652	10.979	Other receivables
Uang jaminan	-	-	-	-	1.144	1.144	Deposits
Suku bunga mengambang							Floating interest
Kas dan setara kas	516.064	-	-	-	-	516.064	Cash and cash equivalents
Piutang sewa pembiayaan	-	-	-	-	-	-	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	-	471	690	273	-	1.434	Consumer finance receivables
Aset derivatif	-	-	-	-	377	377	Derivative assets
Suku bunga tetap							Fixed interest
Piutang sewa pembiayaan	-	198.076	417.575	394.482	4.907	1.015.040	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	-	335.419	903.645	1.895.065	630.730	3.764.859	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	-	27.854	-	-	-	27.854	Factoring receivables
Piutang lain-lain	-	479	2.200	-	-	2.679	Other receivables
Total	518.799	570.833	1.324.599	2.291.124	637.810	5.343.165	Total
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Tanpa suku bunga							Non-interest bearing
Utang lain-lain	-	68.662	-	-	-	68.662	Other payables
Beban akrual	-	6.624	-	-	-	6.624	Accrued expenses
Utang dividen	397	-	-	-	-	397	Dividend payables
Suku bunga mengambang							Floating interest
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	2.085	2.085	Derivative liabilities
Suku bunga tetap							Fixed interest
Pinjaman bank dan non-bank	-	407.421	1.087.262	2.110.630	326.774	3.932.087	Bank and non-bank loans
Total	397	482.707	1.087.262	2.110.630	328.859	4.009.855	Total
Neto	518.402	88.126	237.337	180.494	308.951	1.333.310	Net
31 Desember/December 31, 2022							
	Tidak memiliki jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity					Total	
	< 3 bulan/ < 3 months	> 3-12 bulan/ > 3-12 months	> 1-3 tahun/ > 1-3 years	> 3 tahun/ > 3 years			
Aset keuangan							Financial assets
Tanpa suku bunga							Non-interest bearing
Kas	2.965	-	-	-	-	2.965	Cash on hand
Surat berharga	180	-	-	-	-	180	Marketable securities
Piutang lain-lain	-	7.374	475	1.266	1.107	10.222	Other receivables
Uang jaminan	-	-	-	-	1.144	1.144	Deposits
Suku bunga mengambang							Floating interest
Kas dan setara kas	286.169	-	-	-	-	286.169	Cash and cash equivalents
Piutang sewa pembiayaan	-	689	1.185	-	-	1.874	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	-	390	954	962	-	2.306	Consumer finance receivables
Aset derivatif	-	-	-	-	110	110	Derivative assets
Suku bunga tetap							Fixed interest
Setara kas	-	225.000	-	-	-	225.000	Cash equivalents
Piutang sewa pembiayaan	-	188.516	383.767	419.498	9.486	1.001.267	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	-	287.327	763.070	1.471.347	466.938	2.988.682	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	-	7.287	343	-	-	7.630	Factoring receivables
Piutang lain-lain	-	-	2.536	-	-	2.536	Other receivables
Total	289.314	716.583	1.152.330	1.893.073	478.785	4.530.085	Total
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Tanpa suku bunga							Non-interest bearing
Utang lain-lain	-	68.303	-	-	-	68.303	Other payables
Beban akrual	-	7.337	-	-	-	7.337	Accrued expenses
Utang dividen	377	-	-	-	-	377	Dividend payables
Suku bunga mengambang							Floating interest
Pinjaman bank dan non-bank	-	2.777	-	-	-	2.777	Bank and non-bank loans
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	4.369	4.369	Derivative liabilities
Suku bunga tetap							Fixed interest
Pinjaman bank dan non-bank	-	332.649	875.266	1.626.857	316.351	3.151.123	Bank and non-bank loans
Total	377	411.066	875.266	1.626.857	320.720	3.234.286	Total
Neto	288.937	305.517	277.064	266.216	158.065	1.295.799	Net

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada arus kas tidak terdiskonto pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

The tables below show the remaining contractual maturities of financial liabilities based on undiscounted cash flows as at September 30, 2023 and December 31, 2022.

30 September/ September 30, 2023						
	Tidak memiliki jatuh tempo kontraktual/					Total
	No contractual maturity	< 3 bulan/ < 3 months	> 3-12 bulan/ > 3-12 months	> 1-3 tahun/ > 1-3 years	> 3 tahun/ > 3 years	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
<u>Tanpa suku bunga</u>						<u>Non-interest bearing</u>
Utang lain-lain	-	68.662	-	-	-	68.662
Beban akrual	-	6.624	-	-	-	6.624
Utang dividen	397	-	-	-	-	397
<u>Suku bunga mengambang</u>						<u>Floating interest</u>
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	2.085	2.085
<u>Suku bunga tetap</u>						<u>Fixed interest</u>
Pinjaman bank	-	432.165	1.156.855	2.209.836	336.917	4.135.773
Utang non-bank	-	47.892	103.883	95.374	317	247.466
Total	397	555.343	1.260.738	2.305.210	339.319	4.461.007
31 Desember/December 31, 2022						
	Tidak memiliki jatuh tempo kontraktual/					Total
	No contractual maturity	< 3 bulan/ < 3 months	> 3-12 bulan/ > 3-12 months	> 1-3 tahun/ > 1-3 years	> 3 tahun/ > 3 years	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
<u>Tanpa suku bunga</u>						<u>Non-interest bearing</u>
Utang lain-lain	-	68.303	-	-	-	68.303
Beban akrual	-	7.337	-	-	-	7.337
Utang dividen	377	-	-	-	-	377
<u>Suku bunga mengambang</u>						<u>Floating interest</u>
Pinjaman bank	-	2.801	-	-	-	2.801
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	4.369	4.369
<u>Suku bunga tetap</u>						<u>Fixed interest</u>
Pinjaman bank	-	340.137	880.496	1.645.423	326.865	3.192.921
Utang non-bank	-	51.409	136.231	146.680	494	334.814
Total	377	469.987	1.016.727	1.792.103	331.728	3.610.922

6. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum.

Risiko hukum dapat timbul antara lain karena ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan atau kelemahan perikatan, seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna sehingga menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan oleh Perusahaan menjadi tidak sesuai dengan ketentuan, dan proses litigasi yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Perusahaan maupun Perusahaan terhadap pihak ketiga.

6. Legal Risk

Legal risk is risk due to lawsuit and/or weaknesses in legal aspects.

Legal risks can arise, among others, due to the absence and/or changes in laws and regulations or the weakness of the engagement, such as not fulfilling the validity of the contract or imperfect collateral binding, causing a transaction that has been carried out by the Company to be inconsistent with the regulations, and the litigation process arising from a third party's lawsuit against the Company and the Company against a third party.

**PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Perusahaan menerapkan manajemen risiko sehubungan dengan risiko hukum antara lain dengan selalu melakukan *review* atas suatu perjanjian yang melibatkan Perusahaan dengan pihak lain sehubungan dengan kegiatan operasi yang dilakukan, misalnya dengan pelanggan, *dealer*, *vendor*, maupun pihak ketiga lainnya. Selain itu divisi Legal melakukan *review* dan melakukan pengkinian terkait dengan kasus-kasus yang sedang berjalan, di mana setiap bulannya divisi Legal akan melakukan pemaparan kepada divisi terkait dan manajemen terkait dengan kasus yang sedang dihadapi berikut perkembangannya, estimasi keberhasilan atau potensi kerugian yang mungkin akan diderita Perusahaan, serta opini legal lainnya yang dirasa perlu.

7. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang undangan dan ketentuan.

Perusahaan menerapkan manajemen risiko sehubungan dengan risiko kepatuhan adalah dengan selalu melakukan kegiatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Untuk menjaga kesesuaian kegiatan operasional dengan standar operasi dan peraturan yang berlaku, Perusahaan memiliki Divisi Internal Audit dan Departemen *Internal Control Unit* (ICU) yang bertugas memastikan kesesuaian jalannya kegiatan operasional. Divisi ini dan departemennya adalah pihak yang independen dan melaporkan langsung ke Presiden Direktur dan Komite Audit. Selain itu Divisi *Corporate Secretary* (Corsec) secara rutin melakukan komunikasi dengan regulator, dan melakukan *reminder* rutin kepada divisi-divisi terkait sehubungan dengan kewajiban pelaporan Perusahaan.

8. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan.

The Company implements risk management in relation with legal risk includes reviewing agreements which involve the Company and other parties in connection with its operational activities, for example with customers, dealers, vendors, or other third parties. Furthermore Legal division reviews and updates ongoing cases, where every month Legal division will provide an exposure to related divisions, and management pertaining to the progress of ongoing cases, estimate of success or potential losses that the Company may suffer, as well as other legal opinions deemed necessary.

7. Compliance Risk

Compliance risk is a risk due to the Company does not comply with and/or does not implement laws and regulations.

The Company implements risk management in relation with compliance risk by always carrying out activities in accordance with applicable regulations. To maintain the conformity of operational activities with applicable standard operating procedures and regulations, the Company has an Internal Audit Division and Internal Control Unit (ICU) which incharge to ensure the conformity of operational activities. This division and its department are independent parties and directly report to President Director and Audit Committee. In addition, Corporate Secretary Division regularly communicates with regulator, and provides regular reminder to related divisions regarding the Company's reporting obligations.

8. Reputation Risk

Reputation risk is the risk due to the decrease in the stakeholder's level of confidence that result from negative perceptions of the Company.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Risiko reputasi timbul antara lain karena adanya pemberitaan media dan/atau rumor mengenai Perusahaan yang bersifat negatif, serta strategi komunikasi Perusahaan yang kurang efektif.

Reputation risk arise due to, among others, negative media coverage and/or rumours about the Company, as well as the Company's ineffective communication strategy.

Dalam menjalankan kegiatan operasinya, Perusahaan berpegang pada peraturan yang berlaku dan etika bisnis yang baik yang umum berlaku. Sebagai perusahaan publik, Perusahaan juga transparan dalam melakukan pengungkapan informasi sebagaimana yang digariskan oleh peraturan. Transparansi dilakukan diseluruh aspek, baik keuangan melalui pelaporan triwulan ke regulator, maupun transparansi bisnis melalui pencantuman informasi sejelas-jelasnya pada konsumen, maupun rekan bisnis Perusahaan.

In performing its operational activities, the Company adheres to the applicable regulations and generally accepted good business ethics. As a public company, the Company is also transparent in disclosing information as stated by the regulation. Transparency is carried out on every aspects, both financial through quarterly reporting to regulator, as well as business transparency through a clear information inclusion to customers, or business partners of the Company.

Rentabilitas

Faktor rentabilitas antara lain diukur melalui kemampuan untuk menghasilkan laba, bertumbuhnya aset, dan perbandingan rasio imbal hasil.

Rentability

Rentability factor is measured among others with the Company's ability to generate profit, assets growth and the yield ratio comparison.

Kegiatan operasi Perusahaan bertujuan untuk memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, dalam hal ini adalah pemegang saham. Dengan memperhatikan hal ini maka Perusahaan selalu berusaha untuk dapat menghasilkan laba dari kegiatan operasinya. Perusahaan setiap bulannya berusaha untuk selalu dapat memenuhi target pembiayaan baru, sekaligus menjaga kualitas portfolio asetnya melalui divisi *Collection*. Hal lain yang dilakukan antara lain menjaga efisiensi kegiatan operasional dan mendapatkan sumber pendanaan dengan tingkat bunga yang kompetitif.

The Company's operational activities intend to give additional value to stakeholders, particularly the shareholders. With this in mind the Company always strive to be able to generate profits from its operating activities. Every month the Company always strive to achieve its new disbursement target, while maintaining the quality of its portfolios through Collection division. Other things being done is to maintain the efficiency of operational activities and obtaining funding sources at competitive interest rate.

Permodalan

Risiko dukungan dana (permodalan) adalah potensi ketidakmampuan Perusahaan dalam menyerap kerugian tak terduga akibat dari kesalahan pengelolaan keuangan Perusahaan, di mana Perusahaan tidak memiliki sumber permodalan yang memadai untuk mengantisipasi kerugian serta ketidakmampuan Perusahaan untuk menciptakan tambahan pendanaan.

Funding

Funding (capital adequacy) risk is the inability potential of the Company in absorbing unexpected losses as a result of financial mismanagement of the Company, where the Company does not have capital sufficient resources for anticipating losses and the inability of the Company to create additional funding.

Adapun penerapan manajemen risiko terhadap risiko dukungan dana (permodalan) ini dilakukan dengan cara mengukur dan memantau *gearing ratio*

As for its application, risk management toward the funding (capital adequacy) risk is conducted by measuring and monitoring the Company's gearing

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

(*Debt to Equity*) Perusahaan. Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki *gearing ratio* masing-masing sebesar 2,90x dan 2,40x.

Di samping itu, pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan masih memiliki kelonggaran tarik dari fasilitas pinjaman bank sebesar Rp 884.662 dan Rp 413.958.

38. PENGELOLAAN MODAL

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perusahaan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 April 2012 yang diaktakan dalam Akta No. 265 tanggal 25 Mei 2012 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, Anggaran Dasar Perusahaan mengatur bahwa Perusahaan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perusahaan berakhir berdasarkan keputusan Direksi dan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

ratio (Debt to Equity). As at September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company's gearing ratio were 2.90x and 2.40x, respectively.

In addition, as at September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company still has available undrawn funds from its bank loan facilities in the amount of Rp 884,662 and Rp 413,958, respectively.

38. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to funding at a reasonable cost.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of the changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or fund the Company through loans/bank loans.

Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 26, 2012 which was notarized in Deed No. 265 dated May 25, 2012 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, the Company's Articles of Association resolved that the Company can distribute interim dividend before the end of financial year with the approval of Directors and Board of Commissioners.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 serta Untuk Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2023 and For The
Nine-Month Period Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Dalam mengelola permodalan, Perusahaan melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perusahaan tetap mengikuti POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan yang di antaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- Modal disetor Perusahaan minimum sebesar Rp 100.000;
- Ekuitas Perusahaan minimum sebesar 50,00% dari modal disetor;
- Jumlah pinjaman yang dimiliki Perusahaan dibandingkan modal sendiri dan utang subordinas dikurangi penyertaan (*gearing ratio*) ditetapkan setinggi-tingginya 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

39. INFORMASI LAINNYA

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang "Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan", Perusahaan telah memenuhi jumlah minimal ekuitas dan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan. Perusahaan telah menghitung beberapa rasio antara lain:

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Rasio permodalan	50,15%	57,40%	<i>Capital ratio</i>
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	329,55%	319,83%	<i>Equity to fully paid capital ratio</i>
Rasio <i>Non-Performing Financing</i> - neto	0,18%	0,07%	<i>Non-Performing Financing - net</i>
Rasio <i>Non-Performing Financing</i> - bruto	0,89%	0,67%	<i>Non-Performing Financing - gross</i>
Rasio piutang pembiayaan neto terhadap total aset	87,34%	85,46%	<i>Net financing to asset ratio</i>
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pinjaman	120,85%	125,46%	<i>Net financing receivables to total funding ratio</i>
Rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja terhadap total saldo piutang pembiayaan	21,69%	25,26%	<i>Balance of receivables for investment financing and working capital financing to total balance of the financing receivables</i>

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tingkat kesehatan Perusahaan berdasarkan POJK No. 28/POJK.05/ 2020 tanggal 22 April 2020 masing-masing adalah 1 dan 2 (tidak diaudit).

In managing capital, the Company conducts monthly analysis to ensure that the Company complies with the POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regarding Finance Companies which have some provisions as follows:

- *The Company's paid-up capital at a minimum of Rp 100,000;*
- *The Company equity at a minimum of 50.00% of paid-up capital;*
- *The amount of the Company's loan to equity and subordinated loan deducted by investment (gearing ratio) is maximum 10 times, both for off-shore and on-shore domestic loans.*

39. OTHER INFORMATION

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regarding "The Business Operation of a Multifinance Company", the Company has complied the minimum amount of equity and Limits for Giving Financing. The Company has calculated ratio as follows:

As at September 30, 2023 and December 31, 2022, the rating of Company's health based on POJK No. 28/POJK.05/2020 dated April 22, 2020 is 1 and 2, respectively (unaudited).